

**PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN DENGAN  
METODE QIROATI DI TPQ DA'WATUL FALAH  
DUSUN KANDANG GOTONG, CLEKATAKAN, PEMALANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**IDA YULIANA HERAWATI  
NIM. 1717402195**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

NAMA : IDA YULIANA HERAWATI

NIM : 1717402195

JENJANG : S-1

JURUSAN : PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang Berjudul **“PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR’AN DENGAN METODE QIROATI DI TPQ DA’WATUL FALAH DUSUN KANDANG GOTONG, CLEKATAKAN, PEMALANG”** ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri dan bukan dibuatkan oleh pihak lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan dari karya orang lain. Adapun hal-hal yang merupakan karya saya yang saya kutip dalam skripsi ini, diberi tanda dengan menunjukkan sumber rujukannya serta ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang akan saya peroleh.

Purwokerto, 28 Maret 2024

Saya yang menyatakan.



## PERSENTASE PLAGIASI

Ida Yuliana

### ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://dokumen.tips">dokumen.tips</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul  
**PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN DENGAN METODE  
QIROATI DI TPQ DA'WATUL FALAH DUSUN KANDANG GOTONG,  
CLEKATAKAN, PEMALANG**

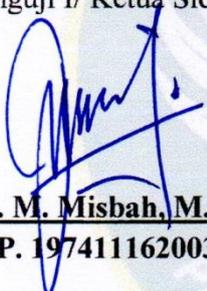
Yang disusun oleh Ida Yuliana Herawati (NIM. 1717402195) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, 23 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Penguji Dewan Skripsi.

Purwokerto, 23 April 2024

Disetujui oleh :

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris

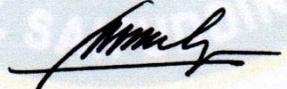
  
**Dr. M. Misbah, M.Ag**

**NIP. 197411162003121001**

  
**Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I**

**NIP. 198509292011011010**

Penguji Utama

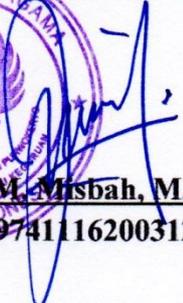
  
**Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag**

**NIP. 196810081994031001**

Diketahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



  
**Dr. M. Misbah, M.Ag**

**NIP. 197411162003121001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Monaqosyah Sdri. Ida Yuliana Herawati

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

di Purwokerto

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ida Yuliana Herawati

Nim : 1717402195

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di TPQ Da'watul Falah Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemasang

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan Terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Purwokerto, 28 Maret 2024

Pembimbing

**Dr. M. Misbah, M.Ag**  
**NIP. 197411162003121001**

**PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN DENGAN METODE  
QIROATI DI TPQ DA'WATUL FALAH DUSUN KANDANG GOTONG,  
CLEKATAKAN, PEMALANG**

**Ida Yuliana Herawati**

**NIM. 1717402195**

**ABSTRAK**

Mempelajari Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap muslim. Setiap kali membaca Al-Qur'an maka akan ada kebaikan yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu memahami makna yang terkandung didalamnya agar tidak keliru ketika membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an perlu diperhatikan mulai dari tajwid, makharijul huruf, dan sifat-sifat huruf. Salah satu hambatan dalam membaca Al-Qur'an yaitu kurang efektifnya suatu metode yang digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan berdampak terhadap kualitas dan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang bagaimana peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode Qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Disajikan dalam bentuk deskriptif bertujuan untuk menggambarkan proses yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisa dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode qiroati yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an pada santri sudah baik dari segi ilmu tajwid, makhrajnya dan kefasihannya. Peningkatan kualitas baca Al-Qur'an para santri didukung dengan tahap pembelajaran mulai dari pembuka secara klasikal diluar kelas, kegiatan inti secara individu melalui baca-simak, penutup secara klasikal

**Kata Kunci :** *Peningkatan Kualitas baca Al-Qur'an, Metode Qiroati, TPQ*

***IMPROVING THE QUALITY OF READING THE QUR'AN USING THE QIROATI METHOD AT AL-QUR'AN EDUCATIONAL PARK DA'WATUL FALAH HEMLET KANDANG GOTONG, CLEKATAKAN, PEMALANG***

Ida Yuliana Herawati  
NIM. 1717402195

**ABSTRACT**

*Studying the Qur'an is very important in the life of every muslim. Every time you read the Qur'an, you will get good things. Therefore, it is necessary to understand the meaning contained therein so as not to make mistakes when reading the Qur'an. When reading the Qur'an, you need to pay attention to the tajwid, makharijul letters, and the properties of the letters. One of the obstacles in reading the Al-Qur'an is the lack of effectiveness of the method used. Using the right method will have an impact on the quality and goals to be achieved. So the aim of this research is to describe how to improve the quality of reading the Al-Qur'an using the Qiroati method in the Da'watul Falah Al-Qur'an Education Park, Kandang Gotong hamlet, Clekatakan, Pemalang.*

*This research uses a type of field research using a qualitative approach. Presented in descriptive form aims to describe the processes that occur in the field. Data collection techniques are by means of observation, interviews and documentation. Meanwhile, for the analysis of research results, the author uses data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of this research show that the qiroati method applied in improving the quality of Al-Qur'an reading among students is good in terms of tajwid knowledge, makhraj and fluency. Improving the quality of students' reading of the Qur'an is supported by learning stages starting from classical opening outside of class, individual core activities through reading and listening, classical closing.*

*Keywords: Improving the quality of reading the Al-Qur'an, Qiroati Method, Al-Qur'an Education Park*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalin huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0.1 : Tabel Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 : Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, sebagai berikut;

Tabel 0.3 : Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4 : Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasroh dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...ِ	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ - qāla
- رَمَى - ramā
- قِيلَ - qīla
- يَقُولُ - yaqūlu

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta' Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada suatu kata terakhir katanya ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -	raudah al-atfāl/raudahtul al-atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -	al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ -	talhah

**E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- نَزَّلَ -	nazzala
- الْبُرِّ -	al-birr

**F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “T” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf *tersebut* digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ -	Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ -	Ar-Rahmānir rahīm/ Ar-Rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap *demikian* dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ -	Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا -	Lillāhi al-amru jamī’an/ Lillāhil amru jamī’an

## J. Tajwid

Bagi *mereka* yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.”

(Al-Muzzammil : 4)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Tim Marwah, “*Al-Qur’an (Al-Qur’an Tajwid, Terjemah dan Tafsir Wanita)*”, (Bandung: Penerbit Marwah, 2009), hlm. 574

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin. Tiada kata yang patut diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT. atas segala nikmat dan perolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dengan tulus penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih dan mempersembahkan karya sederhana ini kepada :

- ❖ Untuk orang yang sangat aku cintai kedua orang tuaku Bapak Wasno dan Ibu Mutiroh, serta kakakku Fajar Noviar Hermawan senantiasa memberikan semangat yang luar biasa di hidupku, selalu setia mendampingi, dan selalu mendo'akan putrimu disetiap langkah. Terimakasih untuk semuanya.
- ❖ Segenap keluarga besar baik dari bapak maupun ibu.
- ❖ Orang spesial yang berada disampingku, calon suamiku Andriansyah beserta keluarganya terimakasih sudah mensupport segala hal untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- ❖ Sahabat baikku (Arum Puspitasari, Adzkiyatul Banat, Habibah Nazilah, Anggita Syafni Aulia, Emi Susilo Wardani, Tri Eva Islamiati, Isna Viani Awania, Lili Andayani) terimakasih kalian sudah menemaniku berjuang dan mau berjuang bersamaku, menyediakan pundak untuk menangis dan selalu membantuku saat aku butuh bantuan.
- ❖ Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pribadi penulis sendiri, yang telah kuat bertahan, berusaha, berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Almamaterku, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat serta rahmat-Nya kepada penulis dalam menyusun laporan akhir perkuliahan S-1 atau dikenal sebagai skripsi ini dengan lancar dan selalu memberikan kekuatan dalam melewati segala rintangan serta hambatan dalam menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa membawa agama Islam menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Setelah menyelesaikan dan melewati banyak waktu dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat tersusun dengan baik. Judul skripsi ini adalah "Peningkatan Kualitas Baca Al-Quran dengan Metode Qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan Pemasang". Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.Ag., M.M., Wakil Rektor II Universitas Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Rektor III Universitas Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd., Penasehat Akademik PAI E angkatan 2017
12. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
13. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Bapak Ahmad Ridwan selaku Kepala TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan Pemasang, yang telah berkenan memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
15. Segenap guru dan seluruh santri TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan Pemasang.
16. Kedua orang tua saya Bapak Wasno dan Ibu Mutiroh yang selalu memberikan doa, dukungan, tenaga, waktu, dan biaya. Kakak saya Fajar Noviar Hermawan terimakasih atas doa dan dukungannya.
17. Teman-teman PAI-E angkatan 2017, khususnya yang sama-sama berada diakhir ini yang selalu memberi motivasi, semangat, dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
18. Seluruh pihak yang telah membantu pada penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan dan semoga semua bantuan, dukungan, kebaikan dalam bentuk apapun dapat mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini

masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Demikian, terimakasih atas segala perhatiannya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 28 Maret 2024

Penulis,



Ida Yuliana Herawati  
NIM. 1717402195



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERSENTASE PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	xiv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	4
C. Rumusan masalah .....	6
D. Tujuan dan kegunaan .....	7
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	11
A. Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an .....	11
B. Metode Qiroati .....	16
1. Pengertian Metode Qiroati .....	16
2. Sejarah Metode Qiroati .....	19
3. Tujuan Qiroati .....	22
4. Sistem Pengajaran Qiroati .....	22
5. Pengajaran Al-Qur'an .....	23

6. Strategi Mengajar .....	23
7. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Qiroati .....	24
8. Target Qiroati .....	25
9. Prinsip-Prinsip Dasar Metode Qiroati .....	25
10. Materi Qiroati .....	26
11. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qiroati .....	28
12. Pentashihan .....	29
13. Evaluasi .....	30
14. Khataman .....	30
C. TPQ .....	31
1. Pengertian TPQ .....	31
2. Tujuan .....	32
3. Metode Pembelajaran di TPQ .....	32
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Penyajian Data .....	44
B. Analisis Data .....	54
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Keterbatasan Penelitian .....	56
C. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1- Susunan kepengurusan Yayasan Raudhatul Mujawwidin.....	21
Tabel 2- Materi Qiroati .....	26
Tabel 3- Daftar Ustadz-Ustadzah TPQ Da'watul Falah .....	38
Tabel 4- Data Santri .....	38



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ruang kelas .....	49
Gambar 2 Ruang Kelas .....	49
Gambar 3 Peraga Pra TK .....	50
Gambar 4 Peraga Jilid 1 .....	50
Gambar 5 Peraga Jilid 2 .....	50
Gambar 6 Peraga Jilid 3 .....	50
Gambar 7 Peraga Jilid 4 .....	50
Gambar 8 Peraga Jilid 5 .....	50
Gambar 9 Buku Qiroati .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 : Daftar Nama Santri
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Balikan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 : SK Permohonan Izin Riset
- Lampiran 9 : SK Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 : SKL Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : SKL Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 : SK Wakaf Buku
- Lampiran 13 : Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 14 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 17 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 18 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 19 : Sertifikat KKN
- Lampiran 20 : Sertifikat PPL
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dimana pendidikan merupakan proses belajar sepanjang hayat. Pendidikan merupakan sarana terbaik untuk menciptakan suatu generasi baru pemuda-pemudi yang tidak akan kehilangan ikatan dengan tradisi mereka sendiri tapi juga sekaligus tidak menjadi bodoh secara intelektual atau terbelakang dalam pendidikan mereka atau tidak menyadari adanya perkembangan-perkembangan disetiap cabang pengetahuan manusia.<sup>2</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa seiring berkembangnya zaman pendidikan akan terus berkembang dengan menghasilkan generasi- generasi baru yang terpelajar tanpa mengubah tradisi yang ada dalam masyarakat namun tetap mengikuti irama perubahan tersebut.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Republik Indonesia menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup> Dalam UU Sisdiknas tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan terutama dalam pendidikan agama. Diharapkan nantinya anak memiliki akhlakul karimah dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>2</sup> Ngalimun, "*TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM PERADABAN MODERN*", (Yogyakarta : Penerbit Parama Ilmu,2021), hlm.18.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3.

Salah satu cara menanamkan keimanan, keislaman, dan ketaqwaan sejak dini adalah memberikan pelajaran membaca Al-Qur'an sejak anak masih kecil.<sup>4</sup> Mengenalkan Al-Qur'an pada anak sejak dini merupakan langkah pertama dan utama sebelum mempelajari yang lainnya. Menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an bagi setiap muslim merupakan hal wajib sehingga ada waktu khusus untuk belajar membaca Al-Qur'an, baik itu dipelajari di rumah bersama orang tua, guru disekolah maupun dilembaga-lembaga disekitarnya.

Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umatnya, yang didalamnya terkandung pedoman dan petunjuk dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Belajar Al-Qur'an biasanya akan dilakukan saat seseorang berusia 2 tahun atau saat seseorang sudah jelas mulai berbicara.<sup>5</sup> Dengan usia yang masih dini ini, pendidikan sangat berperan penting karena pada usia 0-5 tahun merupakan masa anak emas<sup>6</sup>, sehingga perlu adanya tempat untuk mewadahi perkembangan anak dalam belajar agama. Mengingat kemampuan anak yang masih terbatas maka, diperlukan upaya agar anak memahami dan menangkap apa yang disampaikan dan mampu diarahkan kearah yang lebih baik. Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat.

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penggunaan metode yang tepat diharapkan peserta didik dapat memahami ilmu yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Maka dari itu untuk memudahkan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an maka dibentuklah TPQ. TPQ berfungsi sebagai sarana agar anak dapat mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.

TPQ Da'watul Falah merupakan taman Pendidikan Al-Qur'an yang menekankan pada pengajaran baca Al-Qur'an secara tartil, selain itu juga

---

<sup>4</sup> Irhamni Masyhadi, "Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Mabin Cabang Langitan", ( Tuban : Yayasan Mabin An-Nahdliyah Langitan,2023), hlm. 3

<sup>5</sup> Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1, 2018, hlm. 54

<sup>6</sup> Sherlyana Sugiarto Putri dan Novan Ardy Wiyani, "Pengembangan Kompetensi Guru di Taman Penitipan Anak (TPA) Sekar Purbalingga", *Jurnal Asghar*, Vol. 1 No. 1,2021, hlm.61

mengajarkan berbagai ilmu lainnya untuk menunjang pendidikan islam seperti bacaan sholat, doa harian dan suratan pendek. TPQ Da'watul Falah ini terdiri dari kelas jilid I sampai jilid V, Qur'an Awal dan Qur'an Finishing. Untuk mendukung anak dalam proses belajarnya maka diperlukan metode yang tepat. Agar anak mempelajari Al-Qur'an dengan tepat, baik dan optimal maka diperlukan metode serta Teknik penyajian yang dikuasai oleh guru.<sup>7</sup> Di Indonesia sendiribanyak berkembang berbagai macam metode pembelajaran Al-Qur'an, salah satunya Metode Qiroati. Metode Qiroati ini merupakan metode pembelajaran yang diterapkan di TPQ Da'watul Falah.

TPQ Da'watul Falah merupakan taman pendidikan Al-Qur'an yang berdiri sejak tahun 1999 dan yang terletak di desa Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang. Dalam proses pembelajarannya menggunakan metode Qiroati dengan alasan metode Qiroati ini dianggap lebih efektif daripada penggunaan metode lainnya..

Penggunaan metode Qiroati dengan metode lainnya memiliki perbedaan salah satunya yaitu metode baghdadiyyah. Metode baghdadiyyah atau juga yang dikenal dengan metode alif, ba', ta'. Metode bagdadiyyah ini santri akan mudah belajar sebelum diberikan materi dan hafal huruf hijaiyyah, namun santri membutuhkan waktu yang lama karena harus menghafal huruf hijaiyyah dahulu dan dieja, serta hanya memiliki 1 jilid sehingga kurang bervariasi dalam pembelajarannya. Sedangkan untuk metode qiroati sendiri merupakan metode yang langsung mempraktikkan bacaan secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya. Metode qiroati ini santri dituntut untuk lebih aktif, selain itu lebih komunikatif pembelajarannya. Walaupun metode ini tidak menggunakan media pembelajaran lain selain buku namun pembelajarannya lebih bervariasi karena memiliki 6 jilid. Selain itu sanad dari segi keguruan metode Qiroati ini juga jelas, begitupun manajemennya

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Ridwan selaku kepala TPQ Da'watul Falah pada 25 januari 2024 "bahwasannya dalam mengajarkan Al-

---

<sup>7</sup> Sunhaji, "Strategi Pembelajaran : Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar", (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm.39

Qur'an dahulu awalnya menggunakan metode Baghdadiyah kemudian dirasa kurang efektif beliau melihat dan belajar metode yang dipakai TPQ desa sebelah. Setelah itu akhirnya beliau memutuskan untuk menggunakan metode Qiroati dalam proses pembelajaran selanjutnya".<sup>8</sup> Cara ini dirasa tidak mudah, karena guru atau ustadz yang mengajar cara ini juga harus memenuhi syarat-syarat yang berlaku dalam proses pengajarannya dan harus sudah diuji atau ditashih oleh koordinator pusat atau cabang. Selain itu metode Qiroati ini menggunakan pendekatan membaca Al-Qur'an secara praktis, cepat, tegas dengan menggunakan alat peraga yang dilakukan secara klasikal dan individu. Sehingga cocok untuk diterapkan untuk anak-anak usia dini. Selain itu dalam proses pembelajarannya anak-anak tidak hanya diajarkan pada membaca secara tartil saja tetapi mereka, juga menghafalkan suratan-suratan pendek dan doa-doa harian yang biasa dilakukan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, timbul adanya keinginan dari peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati di TPQ Da'watul Falah. Oleh sebab itu, peneliti memilih judul skripsi "Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di TPQ Da'watul Falah, Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang."

## **B. Definisi Konseptual**

Agar dapat memperoleh gambaran dalam memahami persoalan yang akan diteliti, maka peneliti akan memaparkan beberapa istilah yaitu

### **1. Peningkatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peningkatan adalah proses, cara atau meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).<sup>9</sup> Peningkatan merupakan proses untuk merubah kearah yang lebih baik, baik itu kognitif, afektif, maupun

<sup>8</sup> Hasil survei dan wawancara dengan Bapak Ahmad Ridwan selaku kepala TPQ Da'watul Falah, Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang pada tanggal 25 januari 2024

<sup>9</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Peningkatan". *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peningkatan>

psikomotorik yang diperoleh secara bertahap melalui praktik ataupun pengalaman.

Dikutip dalam jurnal suluh edukasi, peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan.<sup>10</sup> Tingkat juga bisa berarti pangkat, taraf, dan kelas. Peningkatan dapat menggambarkan perubahan dari negatif ke positif. Hasil dari sebuah peningkatan bisa berupa kualitas atau kuantitas.

Dengan demikian peningkatan merupakan proses atau usaha untuk merubah suatu keadaan yang kurang baik atau keadaan yang sudah baik agar nantinya berubah kearah yang lebih baik lagi.

## 2. Metode Qiroati

Metode Qiroati merupakan metode yang pembelajarannya langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai qoidah ilmu tajwid, dibaca langsung tanpa dieja. Metode Qira'ati dapat digunakan secara efektif jika pembelajarannya melalui lembaga dengan nama Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPQ karena memudahkan anak dalam memahami materi yang sedang diajarkan. Melalui Lembaga TPQ, santri dimungkinkan mengikuti tahapan pembelajaran klasikal dan individual secara kontinyu dan berkesinambungan dari kelas dasar sampai kelas Al-Qur'an. Dalam prakteknya metode ini mudah diikuti oleh setiap orang tanpa mengenal usia.

Metode qiroati ini diajarkan tidak oleh sembarang orang. Karena pada dasarnya untuk mengajarkan metode ini seorang pengajar harus memiliki surat izin mengajar yang diujikan oleh pusat atau cabang, atau dalam kata lain perlu ditahsin oleh orang tertentu yang ditunjuk untuk mengujikan orang yang akan mengajarkan metode qiroati tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa jika seorang pengajar lulus ditahsin, maka untuk mengajarkan anak dengan metode qiroati dapat dilaksanakan dengan maksimal. Apabila seorang pengajar menguasai metode qiroati maka dianggap mampu menguasai kondisi anak saat

---

<sup>10</sup> Elok Nuriyanto, Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (TSTS) pada siswa smp, *Jurnal Suluh Edukasi*, Vol 1No 1, 2020, hlm.101-120

pembelajaran berlangsung. Diharapkan nantinya dapat meningkatkan kualitas pada saat pembelajaran berlangsung.

### 3. TPQ

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu Lembaga non-formal yang pembelajarannya dalam bidang keagamaan yang berorientasi pada pembentukan akhlakul karimah. TPQ merupakan salah satu tempat non-formal untuk melanjutkan Pendidikan anak dari segi agama selain disekolah.<sup>11</sup> TPQ sendiri merupakan salah satu penunjang dalam proses pembentukan karakter pada anak, nantinya anak dapat bertumbuh dan berkembang dilingkungan yang baik.

Berdasarkan PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan pasal 24 ayat 1 berbunyi "Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an".<sup>12</sup> Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pendidikan agama diperlukan penanaman kecintaan Al-Qur'an dengan membaca Al-Qur'an secara benar dan tartil.

TPQ Da'watul Falah ini didirikan pada tahun 1999 terletak di dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pematang. Santri disini ada yang berusia 4 tahun. Awal di TPQ ini hanya ada 11 santri dan hingga saat ini terus bertambah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu " Bagaimana peningkatkan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode Qiroati di TPQ Da'watul Falah, Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pematang?"

---

<sup>11</sup> Anwar, R.N., "Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 3 No. 1, 2021, hlm. 44-50

<sup>12</sup> Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)", *Jurnal Dinas*, Vol. 7 No. 2, 2003. hlm. 389

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode Qiroati di TPQ Da'watul Falah, Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang dan apa saja yang menjadi peluang dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian dapat menambah wawasan dan mendukung khazanah keilmuan dalam pendidikan, terutama dalam membuat atau menyusun suatu proses pembelajaran.

#### **b. Secara Praktis**

- 1) Lembaga Pendidikan (TPQ), memberikan masukan bagi TPQ Da'watul Falah agar lebih meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an.
- 2) Pendidik, meningkatkan pengetahuan dan motivasi bagi para pendidik agar lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mendidik peserta didiknya.
- 3) Masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang baik untuk pendidikan anak.
- 4) Penelitian selanjutnya, sebagai acuan dan pengembangan penelitian selanjutnya secara mendalam.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka merupakan bagian proses penyusunan penelitian yang berfungsi untuk menemukan teori-teori yang diperoleh dari data-data ustaka meliputi buku-buku maupun data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis telah menelaah beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu sebelum penelitian dilaksanakan yaitu tentang: "Peningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di TPQ Da'watul Falah, Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang". Hal ini dilakukan untuk mencari informasi yang relevan

agar hasil penelitian penulis dilaksanakan dapat memenuhi hasil penelitian. Penulis meninjau dari beberapa karya ilmiah sebagai berikut :

Skripsi karya saudara Arif Hidayat, Mahasiswa UIN Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI program studi Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur’an di TPQ Miftahul Huda Gumelem Wetan Susukan Banjarnegara”<sup>13</sup>, dalam penelitian tersebut membahas tentang implementasi kurikulum di TPQ. Terdapat kesamaan dengan penulis yaitu penelitian dilakukan di sebuah TPQ. Selain itu metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut juga sama dengan metode yang digunakan penulis yaitu metode pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu memfokuskan pada materi pembelajaran Al-Qur’an dan Pengamalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan penulis memfokuskan pada baca Al-Qur’an dengan metode qiroati.

Skripsi karya saudara Sitha Ramadhani Khofiyah, mahasiswa IAIN yang berjudul “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ Al-Fajar Bandingan Kejobong Purbalingga”<sup>14</sup>, Terdapat kesamaan dengan penulis yaitu penelitian dilakukan di sebuah TPQ dan metode pendekatan yang juga sama dengan metode yang digunakan penulis yaitu metode pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, sedangkan penulis memfokuskan pada kualitas baca Al-Qur’an dengan metode qiroati.

Skripsi saudara Ike Indah Oktaviani, Mahasiswa UIN Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI yang berjudul “Implementasi Ilmu Tajwid dalam Kitab Hidayatus Shibyan Pada Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Kelas 1 Pondok Pesantren Roudlotussa’adah Kedungwringin jatilawang banyumas”<sup>15</sup>, Terdapat kesamaan dengan penulis yaitu penelitian dilakukan di sebuah TPQ. Selain itu

---

<sup>13</sup> Arif Hidayat, “*Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur’an di TPQ Miftahul Huda Gumelem Wetan Susukan Banjarnegara*”. (Purwokerto, 2022), hlm 1

<sup>14</sup> Sitha Ramadhani Khofiyah, “*Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ Al-Fajar Bandingan Kejobong Purbalingga*”, (Purwokerto, 2021), hlm 1

<sup>15</sup> Ike Indah Oktaviani, “*Implementasi Ilmu Tajwid dalam Kitab Hidayatus Shibyan Pada Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Kelas 1 Pondok Pesantren Roudlotussa’adah Kedungwringin jatilawang banyumas*”, (Purwokerto, 2022), hlm 1

metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut juga sama dengan metode yang digunakan penulis yaitu metode pendekatan kualitatif. Kesamaan lainnya yaitu sama-sama memfokuskan pada kemampuan membaca pada anak. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu memfokuskan pada materi pembelajaran Al-Qur'an melalui kitab Hidayatus Shibyan sedangkan penulis memfokuskan pada baca Al-Qur'an dengan metode qiroati.

Skripsi saudara Aliyatur Rohmaniyah Mahasiswa UNISULA Semarang yang berjudul "Implementasi Metode Qiroati dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an bagi Lansia di TPA Semarang"<sup>16</sup>, kesamaannya sama-sama menggunakan metode kualitatif dan metode pembelajarannya sama yaitu dengan metode qiroati. Adapun perbedaan penelitian tersebut memfokuskan pada pembelajaran bagi Lansia sedangkan penulis berfokus pada pembelajaran untuk anak-anak usia muda.

Skripsi saudara Ichsan Perdanaffebri, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul "Pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di RAA Baipas Roudlotul Jannah Malang"<sup>17</sup>, kesamaannya sama-sama menggunakan metode kualitatif dan metode pembelajarannya sama yaitu dengan metode qiroati. Adapun perbedaan penelitian tersebut memfokuskan evaluasi pembelajarannya sedangkan penulis berfokus pada peningkatan kualitas dengan metode qiroati.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian secara keseluruhan, maka peneliti menyusun laporan hasil penelitian menggunakan sistematika pembahasan yaitu secara garis besar skripsi ini menjadi 3 bagian.

Bagian awal meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

<sup>16</sup> Aliyatur Rohmaniyah, "Implementasi Metode Qiroati dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an bagi Lansia di TPA Semarang", (Semarang, 2021), hlm 1

<sup>17</sup> Ichsan Perdanaffebri, "Pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di RAA Baipas Roudlotul Jannah Malang", (Malang, 2019), hlm 1

Bagian isi terdiri dari V bab yaitu :

BAB I berisi PENDAHULUAN, meliputi Latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

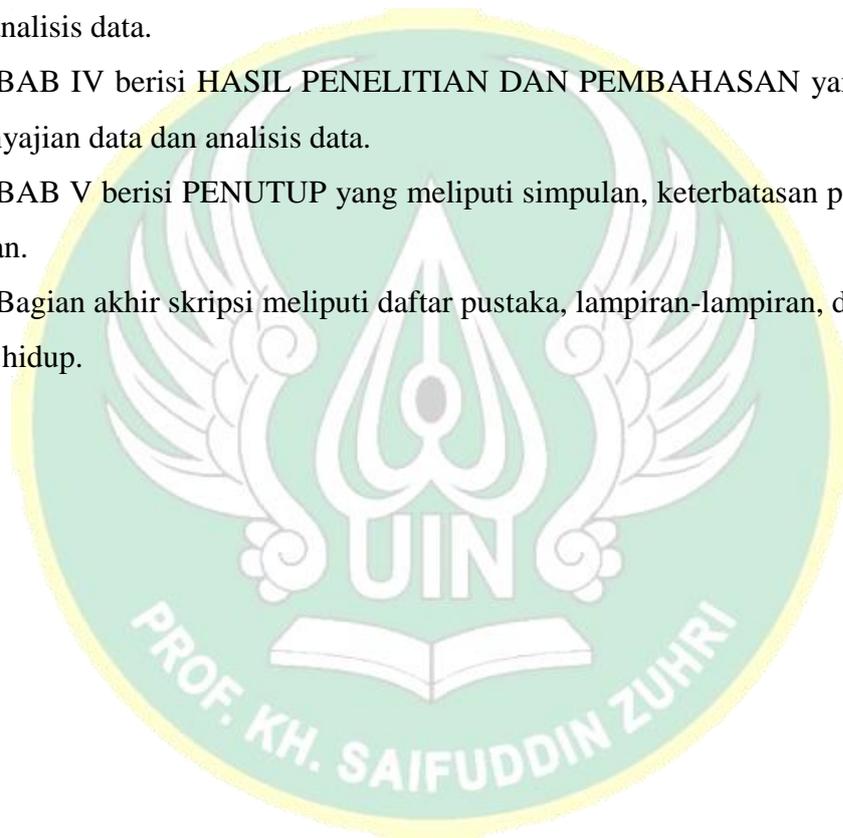
BAB II berisi KAJIAN TEORI, yang mendiskripsikan tentang peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an, Metode Qiroati, dan TPQ.

BAB III berisi METODE PENELITIAN, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang terdiri dari penyajian data dan analisis data.

BAB V berisi PENUTUP yang meliputi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peningkatan adalah proses, cara atau meningkatkan (usaha,kegiatan dsb).<sup>18</sup> Peningkatan merupakan proses untuk merubah kearah yang lebih baik, baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang diperoleh secara bertahap melalui praktik ataupun pengalaman.

Dikutip dalam jurnal suluh edukasi, menurut Adi S (2003) peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan.<sup>19</sup> Tingkat juga bisa berarti pangkat, taraf, dan kelas. Peningkatan dapat menggambarkan perubahan dari negatif ke positif. Hasil dari sebuah peningkatan bisa berupa kualitas atau kuantitas.

Dengan demikian peningkatan merupakan proses atau usaha untuk merubah suatu keadaan yang kurang baik atau keadaan yang sudah baik agar nantinya berubah kearah yang lebih baik lagi.

Dalam proses sebuah peningkatan maka diperlukan sebuah kemampuan. Kemampuan berarti “kecakapan, keahlian pada sesuatu. Suatu keahlian yang harus dimiliki oleh seseorang pada suatu hal. Kemampuan merupakan kapasitas seseorang untuk melakukan tugas dalam suatu pekerjaan. Membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi,<sup>20</sup> atau dalam kata lain melisankan tulisan yang tertulis. Salah satunya yaitu membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an perlu adanya sebuah kemampuan berupa kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan qoidah ilmu tajwidnya.

---

<sup>18</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. “Peningkatan”. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peningkatan>

<sup>19</sup> Elok Nuriyanto, Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (TSTS) pada siswa smp, *Jurnal Suluh Edukasi*, Vol 1No 1, 2020, hlm.101-120

<sup>20</sup> Jo Lioe Tjoe, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 7, Edisi April 2013

Al-Qur'an merupakan salah satu sumber hukum Islam. Al-Qur'an berasal dari kata "Qara'a" yang memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun. Al-Qur'an berasal dari kata yang sama yaitu qira'ah yaitu akar kata qara'a-qira'atan-wa qur'an. Qira'ah berarti bacaan atau cara membacanya.<sup>21</sup> Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umatnya, yang didalamnya terkandung pedoman dan petunjuk dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Menurut kalangan pakar ushul Fiqih, Fiqih, dan Bahasa Arab menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, Muhammad yang lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-Fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas(114).<sup>22</sup> Belajar Al-Qur'an biasanya akan dilakukan saat seseorang berusia 2 tahun atau saat seseorang sudah jelas mulai berbicara.<sup>23</sup> Dengan begitu proses belajarnya biasanya akan bermula dari melihat, meniru dan membaca, dari hal yang paling sederhana yaitu huruf hijaiyyah.

Membaca Al-Qur'an sendiri harus memiliki ketrampilan yang dalam menguasainya harus memperhatikan dan menguasai indikator-indikatornya. Indikator membaca Al-Qur'an meliputi :

#### 1. Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an

Sesorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an jika membaca Al-Qur'an dengan cara tartil, membacanya lancar dan tidak terbata-bata baik itu huruf maupun kata demi kata dalam setiap ayat yang dibacanya. Penyampaian tentang tartil ini dijelaskan dalam firman Allah QS. Al Muzammil ayat 4 yang berbunyi :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

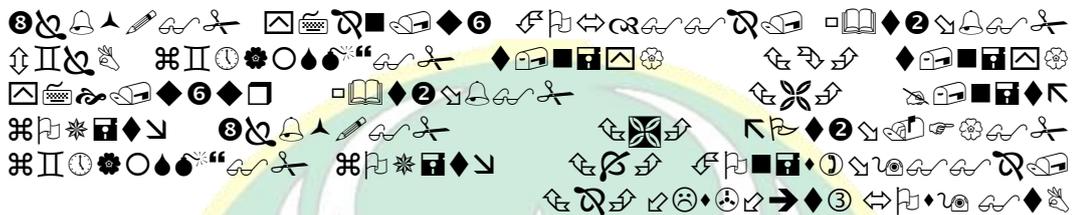
*Artinya* : "Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."

<sup>21</sup> Manna, "Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an", (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,2005),hlm. 16

<sup>22</sup> Rosihon Anwar, Ulum Al-Qur'an, (Bandung: CV. Pustaka Setia,2007), hlm. 34

<sup>23</sup> Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", Annaba: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1, 2018, hlm. 54

Makna perlahan-lahan dalam ayat tersebut yaitu membaca Al-Qur'an tidak boleh asal-asalan tetapi harus sesuai qoidah ilmu tajwid atau secara tartil. Tartil adalah membaguskan pembacaan huruf-huruf Al-Qur'an (dengan tajwid) dan mengetahui tempat-tempat waqaf .<sup>24</sup> Cara mengajarkan tartil Al-Qur'an yaitu guru membaca kemudian peserta didik menirukan. Cara ini dilakukan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Ketika turun wahyu pertama digua Hira berupa surat Al-'Alaq ayat 1-5, yang berbunyi :



*Artinya : “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2). Bacalah dan tuhanmu lebih pemurah(3). Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam(4). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya(5).” (Al-'Alaq: 1-5)*

Adapun ciri-ciri bacaan yang tartil antara lain :<sup>25</sup>

- a. Disiplin makhraj dan shifatul huruf
- b. Disiplin mad dan qashr (Panjang pendeknya)
- c. Tidak terjadi miring pada suara : a-an, i-in, u-un
- d. Rata mizannya
- e. Tidak terjadi tawallud (bunyi pantulan pada huruf hijaiyyah berharokat sukun selain huruf qolqolah)
- f. Tidak mengambil nafas ditengah-tengah (tersendat-sendat)
- g. berirama

## 2. Kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhojnya

<sup>24</sup> Irhamni Masyhadi, “Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Mabin Cabang Langitan”, ( Tuban : Yayasan Mabin An-Nahdliyah Langitan,2023), hlm 50

<sup>25</sup> Irhamni Masyhadi, “Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Mabin Cabang Langitan” .....hlm. 53

Dalam membaca Al-Qur'an maka perlu mengetahui, mempelajari, dan mengamalkan makhroj beserta sifat-sifat hurufnya. Oleh karena itu fasih tidaknya seseorang membaca Al-Qur'an tergantung pada benar atau tidaknya seseorang dalam menerapkan makhraj dan sifat-sifat huruf hijaiyyah. Makharijul huruf sering disebut juga tempat keluarnya huruf. Dimana peserta didik harus mampu membedakan huruf agar tidak terjadi kesalahan pengucapan yang dapat merubah arti apabila salah membacanya. Adapun *makharijul hurufnya* yaitu:

- a) *Al-halq* yaitu pangkal tenggorokan (ء dan ا), tengah tenggorokan (ع dan ح), ujung tenggorokan (غ dan خ).
- b) *Al-lisan* yaitu pangkal lidah dengan langit-langit (ق), lidah mendekati pangkal dengan langit-langit (ك), lidah bagian tengah dengan langit-langit (ج ش dan ي), tepi lidah kanan dan kiri memanjang dari pangkal sampai depan (ض), dan lain sebagainya.
- c) *Asy-Syafatain* yaitu bibir bawah dengan ujung gigi atas (ف), bibir atas dan bawah rapat (م dan ب), dan bibir atas bawah dengan sedikit renggang (و).
- d) *Al-Jauf* yaitu rongga mulut (و ي ا).
- e) *Al-Khoisyum* yaitu pangkal hidung yang meliputi nun sukun atau tanwin ketika di *idghom bighunnah*, *ikhfa*, dan *iqlab* serta mim sukun yang di *idghomkan* pada mim dan di *ikhfa* pada ba'.

Sedangkan sifat-sifat huruf tentunya memiliki karakteristik yang berbeda untuk setiap hurufnya, antara lain *jahr*, *rokhawah*, *syiddah*, dan lain sebagainya. Adapun yang dimiliki huruf selain sifat-sifat huruf yaitu mempunyai hukum seperti hukum bacaan mim sukun, nun sukun atau tanwin dan yang lain.

### 3. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan ilmu tajwid. Ilmu tajwid ialah ilmu tentang cara membaca huruf-huruf hijaiyyah sesuai dengan makhraj dan hukum bacaannya. Secara istilah tajwid yaitu bacaan Panjang atau memanjangkan suara ketika membaca suatu huruf sesuai dengan aturan bacaan

Al-Qur'an.<sup>26</sup> Fungsi mempelajari ilmu tajwid adalah untuk mengetahui bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, sedangkan menggunakannya dalam membaca Al-Qur'an adalah fardhu 'ain.<sup>27</sup>

Sebelum membaca Al-Qur'an maka perlu memperhatikan adab dalam membaca Al-Qur'an diantaranya :

1. Membaca Al-Qur'an sesudah berwudhu karena ia termasuk dzikir paling utama, meskipun boleh membacanya bagi orang yang berhadats kecil.
2. Membacanya ditempat yang bersih dan suci, untuk menjaga keagungan membaca Al-Qur'an.
3. Membacanya dengan khusyuk, tenang dan penuh hormat.
4. Bersiwak sebelum mulai membaca.
5. Membaca ta'awudz pada permulaannya.
6. Membaca basmalah pada permulaan setiap surat, kecuali surat Bara'ah.
7. Membacanya dengan tartil.
8. Merenungkan ayat-ayat yang dibacanya.
9. Meresapi makna dan maksud ayat-ayat Al-Qur'an.
10. Membaguskan suara dengan membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah hiasan bagi suara, dan suara yang bagus lagi merdu akan lebih berpengaruh dan meresap dalam jiwa.
11. Mengeraskan bacaan Al-Qur'an, karena membacanya dengan suara keras lebih utama.
12. Membaca Al-Qur'an dengan melihat mushaf langsung atau dengan hafalan.<sup>28</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an merupakan proses dimana melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan bacaan Al-qur'an sesuai dengan qoidah ilmu tajwid yang berdasarkan pada indikator-

<sup>26</sup> Irhamni Masyhadi, "Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Mabin Cabang Langitan".....,hlm. 75

<sup>27</sup> Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) & Pengetahuan dan Pengalaman Ibadah (PPI), (Purwokerto : UPT. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto), hlm 25

<sup>28</sup> Manna, "Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an".....,hlm. 233-238

indikatornya serta dibarengi dengan adab dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga nantinya mampu meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an.

## B. Metode Qiroati

### 1. Pengertian Metode Qiroati

Metode berasal dari bahasa Yunani "Methodos" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, jadi metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Uhbiyati dalam jurnal *Prakarsa Paedagogia* metode berasal dari dari Bahasa Latin meta yang berarti melalui, dan hodos yang berarti jalan atau cara ke. Dalam Bahasa Arab metode disebut juga thoriqah artinya jalan, cara, system atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah suatu system atau cara yang mengatur cita-cita.<sup>29</sup>

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya.<sup>30</sup> Ada pula yang berpendapat metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>31</sup>

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh pendidik atau instruktur.<sup>32</sup> Jadi metode merupakan cara penyajian materi yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam proses penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode berarti cara yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi/bahan ajar kepada peserta didik agar peserta didik paham dan menguasai materi.

---

<sup>29</sup> Moh. Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2 No. 1, 2019, hlm. 21-33

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar Cet.4*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010)hlm. 46

<sup>31</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, "*Strategi Pembelajaran Bahasa*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. 3, hlm. 56

<sup>32</sup> Tutik Rahmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik*, (Yogyakarta : Gava Media,2015), hlm. 166

Seorang pendidik harus dapat memilih bagaimana cara penyampaian materi yang tepat agar peserta didiknya dapat memahami secara baik materi yang disampaikan. Oleh karena itu, banyak jenis-jenis metode yang bermunculan seiring dengan perkembangan zaman. Seorang pendidik tidak dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan.<sup>33</sup>

Keberhasilan suatu keaktifan belajar mengajar ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pengajar, lingkungan, sarana, anak didik dan juga sistem serta metode yang dipakai. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Tanpa meremehkan faktor-faktor yang lain, maka faktor metode dan pengajaran Al-Qur'an memegang peran penting dan menentukan.

Untuk menyampaikan suatu materi pelajaran agar mudah diterima oleh peserta didik/santri diperlukan adanya suatu metode atau cara. Metode yang pertama kali dipakai dalam mengajarkan Al-Qur'an adalah metode menghafal lewat berhadapan dengan guru (Thariqah Musyafahah). Hal ini dikarenakan pada waktu dulu sarana dan prasarana masih terbatas jumlahnya sehingga pengajaran Al-Qur'an bagi pemula dengan cara hafalan. Guru membacakan surat-surat singkat kepada peserta didik, kemudian peserta didik membaca sendiri-sendiri atau bersama-sama.

Seiring berjalannya waktu, metode menghafal tidak selalu digunakan sehingga pada pengajaran selanjutnya ada penggunaan metode lain. tujuannya agar peserta didik dapat membaca khususnya membaca Al-Qur'an. Metode tersebut antara lain :

a. Metode meniru ( Thariqah Musyafahah )

Metode meniru ( Thariqah Musyafahah ) dimulai dari peserta didik meniru atau mengikuti bacaan seorang guru sampai hafal. Setelah itu baru diperkenalkan beberapa huruf beserta tanda baca dan harakatnya dari kata-kata atau kalimat yang dibacanya.

---

<sup>33</sup> Ali Muradlo dan Zainal Aqib, "Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif", (Yogyakarta : Pustaka Referensi, 2022), hlm 7

b. Metode Synthetik (Thariqah Tarkibiyyah)

Metode Synthetik ( Thariqah Tarkibiyyah ) yaitu metode pengajaran membaca dimulai dari mengenali huruf hijaiyyah yang berjumlah 28 dimulai dari huruf alif sampai dengan ya, kemudian baru diperkenalkan tanda baca harakat. Metode ini dapat dijumpai dalam tuntunan membaca Al-qur'an yang termuat dalam "Turutan". Tuntunan Pelajaran membaca Al-Qur'an ini bisa disebut dengan cara Baghdadiyah.

c. Metode Bunyi ( Thariqah Shautiyyah )

Metode Bunyi ( Thariqah Shautiyyah ) tidak dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyyah, tetapi memperkenalkan bunyi huruf yang sudah diharakati atau bersyikal seperti A, Ba', Ta' dan seterusnya. Ada juga yang memaparkan contoh, semisal Ma Ta' ( Mim Fathah, Ta' Fathah ) lalu disertai gambar "Mata", atau "Ibu" ( Alif kasrah Ba' dhammah ) lalu diiringi dengan gambar seorang ibu. Dari bunyi-bunyi huruf inilah nantinya disusun atau dirangkai dalam bentuk kalimat yang teratur.

d. Metode mengenalkan "cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah bacaannya. Dengan diawali memperkenalkan huruf-huruf bersyikal tanpa dieja. Metode ini disebut juga dengan Metode Qiroati atau dengan kata lain mengenalkan huruf-huruf arab yang bersyikal dengan cara baca yang sesuai dengan kaidah tajwid. Tujuan yang ingin dicapai dari metode ini adalah agar pengguna qiroati dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Secara etimologi *qira'at* merupakan Masdar dari *qara'a* (membaca). Sedangkan secara istilah menurut Az-Zarkasyi yaitu perbedaan (cara mengucap) lafadz-lafadz Al-Qur'an baik menyangkut hurufnya atau cara pengucapan huruf-huruf tersebut seperti takhfif (meringankan), tatsqil (memberatkan) dan atau yang lainnya.<sup>34</sup> Metode Qiroati merupakan metode yang pembelajarannya langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai qoidah ilmu tajwid, dibaca langsung tanpa dieja. Metode Qiroati dapat digunakan

---

<sup>34</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), hlm. 140-141

secara efektif jika pembelajarannya melalui lembaga dengan nama Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPQ karena memudahkan anak dalam memahami materi yang sedang diajarkan. Melalui Lembaga TPQ, santri dimungkinkan mengikuti tahapan pembelajaran klasikal dan individual secara kontinyu dan berkesinambungan dari kelas dasar sampai kelas Al-Qur'an. Dalam prakteknya metode ini mudah diikuti oleh setiap orang tanpa mengenal usia.

## 2. Sejarah Metode Qiroati

Metode qiroati dirintis oleh Bapak H. Dachlan Salim Zarkasyi, yang beralamat di Kp. Kebon Arum 73 Semarang. Bapak H. Dachlan Salim Zarkasyi lahir pada hari selasa pon 11 Rabiul awal 1347 H (28 Agustus 1928). Orang tua beliau Bernama Bpk. Salim dan Ibu Siti Rehana dan kakeknya Bernama Zarkasyi. Ibu rehana mempunyai ibu Bernama ibu mustamilah dan berasal dari Setinggil Demak dan masih keluarga Kerajaan Demak.

Penemuan dan penyusunan metode baru, yakni metode praktis belajar membaca al-qur'an metode qiroati" membutuhkan waktu yang cukup lama dengan usaha, penelitian, pengamatan dan uji coba selama bertahun-tahun. Dengan penuh kesabaran dan ketekunan H. Dachlan Salim Zarkasyi selalu mengadakan pengamatan dan penelitian baik itu di mushola, masjid, atau majelis tadarus Al-Qur'an. Dari hasil pengamatan, beliau mendapatkan masukkan-masukan dalam penyusunan metode qiroati, Dimana hal-hal yang perlu dan penting untuk diketahui dan dipelajari anak-anak beliau tulis beserta contoh-contohnya kemudian diuji-cobakan kepada anak didiknya. Sehingga metode qiroati ini bukan berupa satu paket buku sekali jadi dari hasil otak atik akal, melainkan dari hasil pengamatan, penelitian dan percobaan, sehingga metode qiroati ini mempunyai gerak dinamis sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.

Dengan dorongan keinginan hati untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta dengan keberanian yang didukung oleh inayah dan Hidayah Allah, H. Dachlan Salim Zarkasyi mulai mencoba menyusun dan menulis sendiri metode yang dikehendaknya itu, yakni metode yang berhasil

dalam mengajar membaca Al-Qur'an yang sekaligus mudah dan disukai oleh anak-anak.

Sejak awal anak diharuskan bisa membaca dengan baik dan benar, anak harus membaca dengan lancar, cepat dan tepat, tanpa ada salah dalam membaca. Dengan demikian secara tidak langsung anak harus mengerti dan paham masing-masing huruf hijaiyyah. Dengan penuh kesabaran dan ketelitian, sehuruf demi sehuruf beliau coba untuk diajarkan kepada anak didiknya walaupun terlihat lambat, tetapi anak-anak betul-betul dan paham. Agar anak terlatih dan dapat membaca benar, maka setiap contoh bacaannya diambilkan dari kalimat-kalimat Al-Qur'an dan juga kalimat-kalimat Bahasa Arab. Setelah anak-anak lancar membaca huruf yang berharakat fathah, kemudian dicoba dengan huruf- berharakat kasrah dan dammah. Demikian pula dengan huruf-huruf yang berharakat fathah tanwin, kasrah tanwin dan dammah tanwin.

Bapak K.H. Dachlan Salim Zarkasyi mengajarkan Al-Qur'an sejak tahun 1963, namun berdirinya Tk Al-Qur'an dimulai 1 Juli 1986, yang awalnya merupakan suatu percobaan, mungkinkah anak usia TK dapat diajarkan membaca Al-Qur'an.

Awal pembukaan jumlah murid hanya 26 dan tempat pendidikannya pinjaman sdr. Ir. Abdullah Kp. Wotprau 77 Semarang. Setelah 3 bulan jumlahnya menjadi 70 anak. Pada tanggal 16 Maret 1987 sdr Ahmad Rosyad, H. Munajat dan HM. Alwi membeli sebuah rumah untuk 5 lokal yang menampung 100 murid. Dengan berjalannya waktu banyak orang tua yang mendaftarkan anaknya. Sehingga dibangunlah 3 lokal lagi di rumah bagian belakang bapak H. Dachlan sendiri. Dengan adanya perkembangan pesat tersebut tidak mungkin ditangani oleh sendiri sehingga dibentuklah Yayasan pada 6 April 1987 yaitu "Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin" yang beralamat di Kp. Kebon Arum 73 Semarang.

Tabel 1

Susunan kepengurusan Yayasan Raudhatul Mujawwidin:

Pelindung/Penasehat	1. H. Halimi 2. KH. Turmudzi Taslim Al-Hafizh 3. Munawir Proyitno Al-Hafizh 4. Abdul Wahid
Pengasuh	H. Dachlan Salim Zarkasyi
Ketua Umum	Dr. HM. Hatta
Ketua I	Drs. H. Abdullah Salim
Ketua II	Dra Siti Aisyah Hasyim
Bendahara I	Munajat
Bendahara II	Drs. Ridwan
Sekretaris I	Agus Karyadi
Sekretaris II	Ir. Abdullah
Pendidikan I	Siti Bulqis
Pendidikan II	H. Hanif Ismail, BA,LC
Pembantu Umum	Ahmad Rosyad

Sekalipun awalnya merupakan percobaan dengan rencana 4 Tahun khatam 30 juz. Ternyata dalam waktu 2 tahun tanggal 1 juli 1988 telah menghatamkan 20 siswa putra/putri (khatam dengan bacaan tajwid dan ghoribnya). Bukti keberhasilannya yaitu sudah berkembang diberbagai tempat.

Ada beberapa pesan yang bapak K.H. Dachlan Salim Zarkasyi sampaikan tentang metode Qiroati ini, antara lain :

- a. Qiroati bukan hasil karangan pikiran manusia.
- b. Qiroati tidak dibukukkan.

- c. Beliau tidak ingin yang ngaji qiraati banyak, beliau ingin anak yang ngaji pakai qiroati ngajinya benar.
- d. Qiroati tidak disebar-sebarkan.

Selain itu ada juga kritik dan saran yang beliau sampaikan yaitu :

- a. Guru Al-Qur'an harus sering-sering tadarus Al-Qur'an.
- b. Guru ngaji harus Ikhlas.
- c. Guru Al-Qur'an supaya hati-hati dalam mengajar Al-Qur'an (dikutip dari dawuh-dawuh k.h. Dachlan Salim Zarkasyi oleh ust. A. Alwafa Wajih).
- d. Guru ngaji harus sabar dan Ikhlas.
- e. Guru ngaji harus sering Tahajjud.
- f. Qiroati tidak boleh di nyoh-nyohke (disodor-sodorkan), qiroati diberikan hanya kepada yang mau jangan diberikan kepada yang tidak mau . waktu itu “Bunyamin bertanya maksudnya?” Meraka yang mau adalah yang mau mengikuti aturan main yang telah saya (k.h. Dachlan Salim Zarkasyi) tetapkan, mereka yang tidak mau adalah mereka yang tidak mengikuti aturan mainnya, sak karepe dewe, walaupun mereka telah mengikuti qiroati cukup lama.

### 3. Tujuan Qiroati

Sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh penyusun qiroati, K.H. Dahlan Zarkasyi bahwa qiroati mempunyai beberapa tujuan yaitu

- a. Menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari segi bacaannya yang benar sesuai dengan perintah Allah dan Rasulnya.
- b. Menyebarluaskan ilmu membaca Al-Qur'an.
- c. Mengingatn Kembali kepada para “guru ngaji” (pengajar Al-Qur'an) agar lebih berhati-hati dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an.
- d. Meningkatkan kualitas Pendidikan Al-Qur'an.

### 4. Sistem Pengajaran Qiroati

Metode qiroati memiliki beberapa sistem pengajaran tersendiri, diantaranya :

- a. Sejak awal anak diajar langsung membaca huruf arab dengan bacaan yang lancar tanpa mengeja.
- b. Langsung mempraktekkan bacaan-bacaan yang bertajwid.
- c. Materi Pelajaran diberikan secara bertahap, yaitu dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang umum ke yang khusus, sesuai dengan kaidah.
- d. Belajar dengan sistem modul.
- e. Belajar sesuai dengan kemampuan dan kecerdasan siswa.
- f. Pengajar yang akan menggunakan metode qiroati harus melalui “tashih” bacaan Al-Qur’an dihadapan ahli Al-Qur’an.

#### 5. Pengajaran Al-Qur’an

Keberhasilan suatu system “Proses Belajar Mengajar” dalam bidang Pendidikan sangatlah ditentukan oleh dua hal penting yang saling berkaitan yaitu :

- a. Kualitas dan kemampuan guru pengajarnya
- b. Metodologi Pengajarannya

Kualitas guru yang baik tanpa didukung oleh metode mengajar atau sebaliknya metode mengajar yang baik tanpa ditunjang kualitas guru yang baik, maka jangan mengharapkan “hasil pendidikan” menjadi baik dan berkualitas. Qiroati menjanjikan hal tersebut, karena setiap pengajar yang menggunakan qiroati akan ditashih lebih dahulu. Demikian pula dalam Pendidikan Al-Qur’an di TKQ dan TPQ, kedua hal tersebut sangat menentukan keberhasilan dan kualitas suatu Pendidikan Al-Qur’an.

#### 6. Strategi Mengajar

Dalam proses belajar mengajar, dapat berjalan dengan lancar dan berhasil maka dapat dipilih beberapa strategi dalam mengajar. Ada tiga strategi mengajar yang dapat kita pilih, yakni:

- a. Sorogan/Privat/Individual

Sorogan/Privat/Individual yaitu suatu strategi yang diterapkan dalam mengajar, yakni dengan cara satu persatu secara bergiliran siswa belajar kepada gurunya sesuai dengan pelajarannya masing-masing. Hal

ini disebabkan karena jumlah guru dengan jumlah siswanya tidak seimbang, jumlah ruangan kelas tidak mencukupi, dalam satu kelas para siswa terdiri dari bermacam-macam jilid qiroatinya (bercampur).

b. Klassikal dengan Individual

Klassikal dengan Individual yaitu strategi mengajar dengan cara sebagian waktu digunakan mengajar secara klassikal dan waktu selebihnya mengajar individu, yakni :

1. 20%-25% waktu digunakan untuk mengajar secara klassikal. missal hari pertama klassikal untuk pokok Pelajaran pertama ( dengan halaman latihan), hari kedua untuk pokok Pelajaran kedua dst.
2. 70%-75% waktu digunakan untuk mengajar individu sesuai dengan pelajarannya masing-masing.

Strategi ini diterapkan jika jumlah guru sebanding dengan jumlah siswa, jumlah ruangan mencukupi, dalam satu kelas hanya terdiri dari satu macam jilid saja atau tidak boleh bercampur dengan berbagai macam jilid.

c. Klassikal Baca-Simak

Klassikal Baca-Simak yaitu mengajarkan secara klassikal yang kemudian dilanjutkan mengajar individu tetapi disimak oleh guru Bersama-sama dengan siswa lainnya. Pelajaran dimulai dari pokok Pelajaran yang paling rendah terus bertahap secara berurutan sampai pada siswa Pelajaran yang tertinggi. Dengan demikian satu siswa membaca, yang lainnya menyimak. Sehingga jika ada salah dalam membaca bersama-sama guru menegurnya.

7. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Qiroati

Langkah-langkah pembelajaran metode Qiroati dimulai dari halaman yang terendah ke halaman yang tinggi

- a. semua santri membuka halaman 1 (termasuk siswa halaman tertinggi)
  1. Ustadz-ustadzah menerangkan pokok Pelajaran dan contoh sekedar 2-3 baris, selanjutnya semua santri membaca Bersama-sama (klasikal).

2. Kemudian santri yang pelajarannya halaman 1 diminta untuk membaca secara bergantian, sedangkan santri yang lainnya menyimak. Jika ada yang salah membaca maka ustadz-ustadzahdan santri yang menyimak berkewajiban menegurnya, secara otomatis santri yang membaca akan mengulangi bacaannya. Jika membacanya tidak lancar maka santri tersebut akan mengulangi lagi halaman tersebut. Namun jika membacanya lancar maka santri tersebut diberi kesempatan membaca atau mempelajari halaman selanjutnya.

Kriteria lancar atau tidaknya membaca :

- a) Lancar Membaca : Tanpa ada kesalahan membaca.
- b) Cukup Lancar : Satu dua kata salah namun langsung dapat memperbaikinya.
- c) Kurang/Tidak Lancar : Berkali-kali salah walaupun diulang Kembali.

b. Pelajaran kotak bawah juga wajib dibaca

#### 8. Target Qiroati

Dalam metode qiroati sendiri memiliki target. Target yang diharapkan dengan metode qiroati adalah seorang (anak) akan mampu membaca kitab suci Al-Qur'an dengan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang mutawatir dan sesuai yang telah diajarkan Rasulullah SAW., bukan hanya sekedar membaca Al-Qur'an.

#### 9. Prinsip-Prinsip Dasar Metode Qiroati

Agar dapat berhasil dalam mengajarkan metode qiroati, maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip qiraati, yakni :

a. Prinsip untuk pengajar

##### 1. DAK-TUN (Tidak Boleh Menuntun)

Dalam mengajarkan qiroati, guru tidak diperbolehkan menuntun membaca, guru hanya membimbing, yakni menerangkan setiap pokok Pelajaran dan memberi contoh bacaan secara benar sekedar satu atau dua baris saja, serta menegur siswa yang bacaannya salah atau keliru.

2. TI-WAS-GAS (Teliti-Waspada-Tegas)

- a) Teliti : guru harus memberi contoh bacaan yang benar secara teliti jangan sampai keliru.
- b) Waspada : guru harus selalu waspada dalam menyimak atau mendengarkan bacaan siswanya.
- c) Tegas : dalam menentukan kenaikan Pelajaran atau jilid, guru harus tegas tidak boleh segan, ragu dan berat hati.

b. Prinsip untuk siswa/santri

1. Aktif dan Mandiri

Dalam belajar membaca Al-Qur'an, siswa harus aktif membaca sendiri tanpa dituntun oleh gurunya.

2. LCTB ( Lancar-Cepat-Tepat-Benar)

Dalam membaca, para siswa harus membacanya dengan lancar, yakni secara cepat namun tepat dan benar bacaan-bacaannya. Jika ternyata belum atau tidak lancar dalam membaca, maka jangan dinaikkan ke Pelajaran atau jilid berikutnya.

10. Materi Qiroati

Materi Qiroati meliputi 6 jilid yaitu :

Tabel 2

Materi Qiroati

JILID	MATERI
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacaan huruf-huruf berharakat fathah yang dibaca langsung tanpa mengeja.</li> <li>2. Nama-nama huruf hijaiyyah dari Alif sampai dengan Ya.</li> <li>3. Bacaan huruf berangkai dalam satu suku kata secara lancar.</li> </ol>
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca huruf-huruf hijaiyyah berharakat kasrah, dhommah, tanwin (fathah, kasrah, dan dhommah).</li> <li>2. Pengenalan nama-nama harakat dan angka arab.</li> <li>3. Bacaan Mad (Panjang), yakni Mad Thabi'i (Panjang 1 alif atau 2 harakat)</li> </ol>

3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacaan Mad Thabi'i yang belum diajarkan di jilid 2</li> <li>2. Bacaan huruf-huruf yang dimatikan (bertanda sukun), dan bacaan Al-Qomariyyah</li> <li>3. Dengan mempelajari huruf-huruf sukun juga sekaligus menunjukkan makhorijul hurufnya.</li> <li>4. Bacaan harfu Lin(أَيُّ dan أُو)</li> </ol>
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacaan-Bacaan :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ikhfa Haqiqi</li> <li>b. Mad Wajib dan Mad Jaiz(~ )</li> <li>c. Ghunnah ( نٌ dan مٌ )</li> <li>d. Idzhar Syafawi dan Idghom Mitsli</li> <li>e. Idgom Bighunnah ( م dan ن )</li> <li>f. Idghom Bilaghunnah ( ل dan ر )</li> <li>g. أُو yang dibaca pendek</li> <li>h. Huruf- huruf bertasydid selain ghunnah serta bacaan Asy-Syamsiyyah</li> </ol> </li> <li>2. Makharijul Huruf س dan ش، ح dan خ</li> <li>3. Cara membaca huruf-huruf “Fawatihus-Suwar”</li> </ol>
5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacaan-Bacaan       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Idgam Bighunnah ( و dan ي ).</li> <li>b. Iqlab.</li> <li>c. Ikhfa syafawi dan izh-har syafawi.</li> <li>d. Lafadz Allah ( اللهُ )</li> <li>e. Qalqalah beserta makhorijul hurufnya.</li> <li>f. Mad Lazim Mutsaqqal kalimi.</li> <li>g. Izh-har Halqi</li> </ol> </li> <li>2. Cara menghentikan bacaan (mewaqaqkan bacaan)       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Waqaf Mad ‘aridh lissukun (waqaf Panjang)</li> <li>b. Waqaf pendek</li> <li>c. Waqaf mad Thabi'I dan waqaf Mad ‘Iwadh</li> </ol> </li> </ol>

	<p>d. Waqaf ة ( Ta' Marbuthah)</p> <p>3. Makharijul huruf : ه, ع, dan ث</p> <p>4. Mulai halaman 34, para siswa dapat dilatih membaca surat-surat Al-Qur'an dan Latihan membaca lancer Al-Qur'an juz 27 yang diterbitkan Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin Semarang.</p>
6	<p>1. Bacaan Izh-har Halqi</p> <p>2. Cara membaca : لاَّ yang sebaiknya dibaca washal dan انا Na Panjang dibaca pendek.</p> <p>3. Mulai jilid 6 ini, para siswa dapat dilatih membaca mushaf Al-Qur'an dari Juz 1</p>

## 11. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qiroati

### a. Kelebihan metode qiroati

- 1) Praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik
- 2) Peserta didik aktif dalam belajar membaca, guru hanya menjelaskan pokok pembelajaran dan memberi contoh bacaan.
- 3) Efektif, sekali baca langsung fasih dan tartil dengan ilmu tajwidnya walaupun belum mengenal tajwid. Karena mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardlu kifayah, sedangkan menggunakannya dalam membaca Al-Qur'an adalah fardlu 'ain.<sup>35</sup>
- 4) Peserta didik menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah.
- 5) Metode ini terdapat prinsip untuk guru dan santri.
- 6) Setelah santri khatam maka diteruskan ke bacaan ghoribnya.
- 7) Jika sudah lulus 6 jilid beserta ghoribnya, maka akan ditest bacaannya, kemudian setelah itu santri akan mendapat syahadah jika lulus test.

<sup>35</sup> Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) & Pengetahuan dan Pengalaman Ibadah (PPI), (Purwokerto : UPT. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto), hlm 25

b. Kekurangan metode Qiroati

- 1) Anak tidak bisa membaca dengan mengeja.
- 2) Anak kurang menguasai huruf hijaiyyah secara urut dan lengkap.
- 3) Bagi anak yang tidak aktif akan semakin tertinggal, karena metode ini tidak ditentukan oleh bulan atau tahun.

12. Pentashihan

Metode qiroati ini diajarkan tidak oleh sembarang orang. Karena pada dasarnya untuk mengajarkan metode ini seorang pengajar harus memiliki surat izin mengajar yang diujikan oleh pusat atau cabang, atau dalam kata lain perlu ditashih oleh orang tertentu yang ditunjuk untuk mengujikan orang yang akan mengajarkan metode qiroati tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa jika seorang pengajar lulus ditahsin, maka untuk mengajarkan anak dengan metode qiroati dapat dilaksanakan dengan maksimal. Apabila seorang pengajar menguasai metode qiroati maka dianggap mampu menguasai kondisi anak saat pembelajaran berlangsung. Diharapkan nantinya dapat meningkatkan kualitas pada saat pembelajaran berlangsung.

Tashih artinya membenaran. Tashih dilingkungan qiraati adalah pengecekan kebenaran pembacaan Al-Qur'an dihadapan seorang guru ahli Al-Qur'an. Yang berhak mentashih adalah penanggung jawab pengelola qiraati pusat atau yang ditunjuk, koordinator Tingkat kabupaten atau koordinator wilayah. Sedangkan koordinator kecamatan yang sudah ada bertugas untuk mentashih awal bagi calon pengajar Al-Qur'an yang menggunakan qiraati untuk ditashih ditingkat yang lebih tinggi atau yang berhak mentashih. Adapun yang berhak ditashih adalah setiap orang yang ingin mengajar Al-Qur'an dengan metode qiroati.

Dalam proses pentashihannya, yang diharuskan dibaca adalah beberapa cuplikan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang didalamnya terdapat beberapa Pelajaran gharib, namun yang menjadi penilaian adalah ketartilannya.

### 13. Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati, maka diadakan evaluasi atau test kemampuan membaca kepada setiap santri, yakni :

#### a. Test Pelajaran

Test kemampuan membaca setiap hari pada Pelajaran yang telah atau sedang dipelajari. Test ini dilakukan oleh ustadz atau ustadzahnya.

#### b. Test Kenaikan Jilid

Test kemampuan membaca setiap santri yang telah menyelesaikan Pelajaran pada tiap jilid. Test ini dilakukan oleh guru penguji.

#### c. Test Khatam Pendidikan Al-Qur'an

Test yang dilakukan apabila siswa telah menguasai semua Pelajaran, yakni :

1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.
2. Pada waktu membaca Al-Qur'an, dapat mewaqa'fkan dan meng'ibtida'kan bacaan dikarenakan nafas tidak mencukupi.
3. Mengerti dan menguasai sebagian bacaan Gharibil Al-Qur'an.
4. Mengerti dan menguasai ilmu tajwid.

Test ini dilakukan oleh guru khusus atau guru ahli Al-Qur'an.

### 14. Khataman

Khataman menurut H. Dachlan Salim Zarkasyi adalah khatam Pendidikan. Khatam Pendidikan yakni jika santri telah menyelesaikan jilid dan telah menyelesaikan gharib serta tajwid. Peserta khataman disebut juga khatimin. Sedangkan yang berhak menyatakan bahwa seorang santri dibolehkan mengikuti khataman adalah koordinator setempat setelah santri tersebut dites kemampuannya.

Acara khataman para santri membaca bersama-sama surat pendek dari surat At-Takasur sampai dengan Surat An-Nas, dilanjutkan dengan surat Al-Fatihah kemudian Surat Al-Baqarah ayat 1-5 dan diakhiri dengan surat Al-Baqarah ayat 284-286. Doa khatamaan dibaca oleh santri yang khatam atau bisa juga dibaca oleh seorang guru dari TPQ tersebut.

Dalam acara khataman ada istilah imtihan, imtihan ini dimulai dari Pelajaran gharib dengan menggunakan alat peraga khataman atau lembar khataman. Siswa yang khatam dites secara acak dengan peraga tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan imtihan tajwid dalam bentuk tanya jawab. Setelah dites atau diuji, maka tamu undangan dimohon untuk menguji santri yang mengikuti khataman. Dengan demikian tampaklah bahwa anak santri tersebut sudah layak khatam. Khataman ditutup dengan doa oleh tokoh yang dituakan (sesepuh) yang membaca doa.

### C. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

#### 1. Pengertian TPQ

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu Lembaga non-formal yang pembelajarannya dalam bidang keagamaan yang berorientasi pada pembentukan akhlakul karimah. TPQ merupakan salah satu tempat non-formal untuk melanjutkan Pendidikan anak dari segi agama selain disekolah.<sup>36</sup> TPQ sendiri merupakan salah satu penunjang dalam proses pembentukan karakter pada anak, nantinya anak dapat bertumbuh dan berkembang dilingkungan yang baik. TPQ adalah pengajian anak-anak dalam bentuk baru dengan metode praktis dibidang pengajaran membaca Al-Qur'an yang dikelola secara profesional yang setara dengan RA dan TK.

Berdasarkan PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan pasal 24 ayat 1 berbunyi "Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an".<sup>37</sup> Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pendidikan agama diperlukan penanaman kecintaan Al-Qur'an dengan membaca Al-Qur'an secara benar dan tartil.

<sup>36</sup> Anwar, R.N., "Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 3 No. 1, 2021, hlm. 44-50

<sup>37</sup> Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)", *Jurnal Dinas*, Vol. 7 No. 2, 2003. hlm. 389

## 2. Tujuan TPQ

Salah satu tujuan TPQ yaitu menciptakan generasi yang Qurani yang dapat dijadikan sumber perilaku, pijakan hidup, dan rujukan segala urusan. Selain itu tujuan TPQ sendiri diantaranya :

- a. memberikan Pendidikan yang berbasis Islam,
- b. mengajarkan cara membaca Al-Qur'an sesuai tajwid,
- c. menguasai dan menghafal surat pendek dan doa harian,
- d. dapat mengerjakan sholat 5 waktu dengan cara yang benar sesuai tuntunan Islam,
- e. menanamkan sikap sopan santun terhadap kehidupan sehari-hari.

## 3. Metode pembelajaran di TPQ<sup>38</sup>

Metode sangatlah penting dalam suatu metode proses pembelajaran, apabila metode yang digunakan baik dan sesuai maka akan membawa pengaruh terhadap peserta didik. Berikut ini metode yang biasanya digunakan dalam Lembaga TPQ atau pada jenjang anak usia dini, antara lain :

### a. Metode Qiroati

Metode Qiroati Kata "Qiroati" berasal dari Bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Metode qiroati menjadi satu pendekatan mengajarkan baca Al-Qur'an. Metode qiroati disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasyi pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. HM. Nur Shodiq Achrom sebagai penyusun didalam didalam bukunya "Sistem Qoidah Qiroati" Ngembul, Kalipare. Metode ini ialah membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid system Pendidikan dan pengajaran. Metode qiroati ini melalui system Pendidikan berpusat pada peserta didik dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal tapi secara individual (Perorangan).

---

<sup>38</sup> Aliwar., "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9 No. 1, 2016, hlm. 21-37

b. Metode Iqro

Metode Iqro adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada Latihan membaca. Adapun buku panduan iqro terdiri dari 6 jilid dimulai dari Tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode iqro ini disusun oleh ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Kitab iqro dari keenam jilid tersebut ditambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun mengajar Al-Qur'an. Metode iqro ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya ( membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode ini lebih ditekankan pada penguasaan huruf, dan sudah mulai pada bacaan Panjang pendek.

c. Metode Barqy

Metode Barqy disebut juga dengan “anti lupa” karena mempunyai struktur yang apabila pada saat peserta didik lupa dengan huruf-huruf atau suku kata yang telah dipelajari, makai akan dengan mudah dan dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru.

d. Metode Tilawati

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui individual dengan teknik baca-simak. Metode Tilawati yaitu suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah

dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca-simak.

e. Metode An-Nahdhiyah

Metode An-Nahdhiyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif Cabang Tulungagung. Karena metode ini merupakan metode pengembangan dari metode Al-Baghdady, maka materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qira'ati dan Iqro'. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "Ketukan". Dalam pelaksanaan metode ini mempunyai dua program yang harus diselesaikan oleh para santri, yaitu:

1. Program buku paket yaitu program awal sebagai dasar pembekalan untuk mengenal dan memahami serta mempraktekkan membaca Al-Qur'an.
2. Program sorogan Al-Qur'an yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk mengantarkan santri mampu membaca Al-Qur'an sampai khatam.

Dalam metode ini buku paketnya tidak dijual bebas bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru pada metode ini harus sudah mengikuti penataran calon guru metode An-Nahdhiyah. Dalam program sorogan Al-Qur'an ini santri akan diajarkan bagaimana cara-cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan sistem bacaan dalam membaca Al-Qur'an. Dimana santri langsung praktek membaca Al-Qur'an besar. Disini santri akan diperkenalkan beberapa sistem bacaan, yaitu *tartil*, *tahqiq* (*membaca secara pelan dan tenang*), dan *taghanni* (*membaguskan/mengeraskan bacaan Al-Qur'an secara khusyuk*).

f. Metode Yanbu'a<sup>39</sup>

Metode yanbu'a merupakan panduan baca tulis dan menghafal Al-Qur'an. Metode ini berkembang pada tahun 2014 yang kemudian disusun berdasarkan tingkat pembelajarannya yang diawali dengan mengetahui membaca, menulis huruf hijaiyyah, serta memahami kaidah Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada pelaksanaannya yanbu'a dibagi menjadi 3 yaitu

1. Musyafahah, yaitu guru membacakan terlebih dahulu baru anak menirukan.
2. 'Ardul qiraah, yaitu anak membaca didepan guru dan guru memperhatikan serta menyimaknya.
3. Pengulangan, guru mengulang-ulang bacaan yang diikuti anak sampai bacaan menjadi benar.

g. Metode Ummi

Metode pembelajaran ummi ini perkembangannya sangat cepat. Metode ini langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Untuk memenuhi hal tersebut metode ini disusun dalam buku sebagai modul belajar anak yang disesuaikan dengan usia anak.

Metode ummi merupakan metode belajar Al-Qur'an dengan tartil mengedepankan penjaminan mutu. Keunggulan metode ummi ini langsung yang berarti tidak menjelaskan panjang lebar, dilakukan secara berulang-ulang dan didasari oleh cinta yang tulus. Pembelajarannya harus mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.

---

<sup>39</sup> Amrindono., "Metode Pembelajaran Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini", *Smart Kids Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1, 2022, Periode Januari-Juni

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul tentang peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun kandang gotong, clekatakan, Pemalang merupakan penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu berusaha memperoleh data primer berdasarkan hasil penelitian penyusun. Dapat juga dianggap sebagai penelitian metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai peristiwa yang ada, yakni keadaan sesuai dengan peristiwa yang terjadi dan apa adanya pada saat penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>40</sup> Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>41</sup> Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian tentang peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian penentuan lokasi merupakan hal

---

<sup>40</sup> Sugiyono, "*Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta,2018), hlm.9

<sup>41</sup> Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta : Teras,2011) hlm. 71

terpenting untuk mendapatkan data yang akurat. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di TPQ Da'watul Falah yang beralamat dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang. Berikut beberapa alasan mengapa peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut, antara lain :

- a. TPQ Da'watul Falah berdiri sejak tahun 1999. Letaknya berada dilingkungan dusun dan jauh dari pusat kota namun dengan menggunakan metode qiroati TPQ Da'watul Falah mampu mencetak generasi Qur'ani yang cerdas dan berprestasi.
  - b. Dalam pembelajarannya TPQ Da'watul Falah menggunakan metode qiroati karena masih jarang yang menggunakan metode tersebut terkhusus untuk wilayah Pemalang II. Dimana di pemalang II sendiri, setiap dusun memiliki satu TPQ yang menggunakan metode ini.
2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sejak bulan januari akhir sampai dengan bulan februari yaitu dengan wawancara dan observasi pendahuluan, dibersamai dengan penyusunan proposal, ujian seminar proposalserta perbaikan. Kemudian pada bulan februari sampai dengan maret melakukan riset dibersamai dengan ujian komprehensif.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber utama yang dituju untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti, yaitu apa saja pusat perhatian atau sasaran yang dilakukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian antara lain

##### **a. Guru/Ustadz**

Peneliti menjadikan guru/ustadz sebagai subjek penelitian karena guru/ustadz berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui guru/ustadz, peneliti memperoleh informasi lebih lanjut tentang bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan para guru/ustadz dalam menyampaikan pembelajaran agar mampu meningkatkan kualitas baca

Al-Qur'an dengan metode qiroati tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Berikut data guru yang peneliti peroleh :

Tabel 3

Daftar Ustadz-Ustadzah TPQ Da'watul Falah

Nama	Jabatan
Ustadz Ahmad Ridwan	Kepala sekolah
Ustadz Yahya	Ustadz
Ustadz Fahrudin	Ustadz
Ustadzah Siti masturoh al-khafidz	Ustadzah
Ustadzah Watini	Ustadzah

b. Siswa/Santri

Peneliti menjadikan siswa/santri sebagai subjek penelitian karena siswa/santri ini merupakan salah satu unsur yang cukup penting dalam melaksanakan penelitian ini. Hal ini menunjukkan siswa berperan penting dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati. Jumlah siswa/santri di TPQ Da'watul Falah berjumlah 72 santri yang meliputi :

Tabel 4

Data Santri

JILID	JUMLAH
I	6 Santri
II	7 Santri
III	6 Santri
IV	8 Santri
V	8 Santri

Qur'an Awal	24 Santri
Qur'an Finishing	13 Santri
<b>Jumlah Total</b>	<b>72 Santri</b>

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi perhatian dalam penelitian. Objek penelitian dalam hal ini tentang peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pematang Jaya.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian.<sup>42</sup> Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>43</sup> Dengan adanya Teknik pengumpulan data, peneliti memperoleh data yang memenuhi standar data dan sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada seminar, diskusi dan lain-lain. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Kemudian bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi

<sup>42</sup> I Made Laut Mertha Jaya, " *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF, TEORI, PENERAPAN DAN RISET NYATA*", (Yogyakarta : Quadrant, 2020), hlm. 149

<sup>43</sup> Sugiyono, " *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*" ..... , hlm. 224

(pengamatan), wawancara (interview), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan secara natural setting (kondisi alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan antara lain:

#### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian. Teknik ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain dan suatu proses yang kompleks dan tersusun sebagai alat pengumpulan data. Sehingga observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipatif, observasi terstruktur dan terencana, serta observasi tak terstruktur.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan teknik observasi partisipatif pasif. Tujuan dari teknik observasi ini adalah untuk mendapatkan data berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu yaitu berupa data-data yang nyata yang ada pada TPQ Da'watul Falah, namun peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

#### 2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan). Teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

---

<sup>44</sup>Sugiyono, "Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D"....., hlm. 227

mendalam.<sup>45</sup>

Teknik ini dilakukan oleh penulis bertujuan untuk menggali data atau informasi yang lebih detail tentang peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun kandang gotong, clekatakan, Pemalang. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Bapak Ahmad Ridwan selaku kepala TPQ, Ibu Siti Masturoh Al-Khafidz selaku guru di TPQ Da'watul Falah, dan Bapak Agus Triono selaku koordinator kecamatan.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, baik berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini melalui gambar, catatan harian, jurnal dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian di TPQ Da'watul Falah.

Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta memperoleh data yang relevan dengan penelitian, seperti sejarah, pengurus, sarana prasarana, foto pembelajaran, jumlah guru, dan jumlah peserta didik sebagai penguat dari data yang sudah ada.

### 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumen dari berbagai sumber data yang telah ada.<sup>46</sup> Dalam penelitian yang dilakukan peneliti di TPQ Da'watul Falah, peneliti mendapatkan berbagai sumber data melalui teknik ini, yaitu menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

<sup>45</sup>Sugiyono, "*Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*".....,hlm. 231

<sup>46</sup> I Made Laut Mertha Jaya, "*METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF, TEORI, PENERAPAN DAN RISET NYATA*".....,hlm. 158

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah Upaya untuk memilah-milah data<sup>47</sup>. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unut-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data pada penelitian kali ini dilakukan dengan cara proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan.

Proses analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Hal ini bersifat sementara dan akan berkembang selama dilapangan. Sedangkan analisis data dilapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Peneliti menggunakan *Model Miles dan Huberman*, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawabannya dirasa belum memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi hingga memperoleh data yang kredibel. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga macam yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification.<sup>48</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data),

Reduksi data merupakan merangkum, memillih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

---

<sup>47</sup> Patrisius istiarto D. dan Wawan Eko Y, “*Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan*”, (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2023), hlm. 18

<sup>48</sup>Sugiyono, “*Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*”...,hlm. 247-252

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan selama kegiatan penelitian berlangsung sampai dengan terselesaikannya laporan akhir. Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini berkaitan dengan masalah yang diteliti peneliti mengenai peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun kandang gotong, clekatakan, Pemalang.

2. *Data Display* (Penyajian data),

Setelah peneliti melakukan reduksi pada hasil penelitian, kemudian menyajikan data. Data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, yang bertujuan memudahkan dalam memahami data yang disajikan. Disini peneliti menceritakan semua hasil yang diperoleh pada saat penelitian melalui teks naratif tersebut. Dalam hal ini peneliti menuangkannya ke dalam penyajian data mengenai peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun kandang gotong, clekatakan, Pemalang.

3. *Conclusion Drawing/Verification*,

Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah dilakukan reduksi dan penyajian data, kemudian ditariklah kesimpulan dari data-data yang ada. Oleh karena itu peneliti mengambil kesimpulan dari data-data tersebut yang kemudian dituangkan menjadi laporan penelitian yang sudah peneliti lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berjudul “peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun kandang gotong, clekatakan, Pemalang.”

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil yang peneliti peroleh tentang Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di Tpq Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang. Penyajian data yang diuraikan pada subab ini meliputi pemaparan data dan hasil yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala TPQ Da'watul Falah, ustadz-ustadzah, walisantri/Masyarakat sekitar TPQ. Data yang diperoleh dan sumber datanya dibatasi sesuai dengan fokus penelitian, sedangkan hasil penelitian terdiri dari temuan-temuan yang diperoleh peneliti selama berada di lapangan, yaitu :

TPQ Da'watul Falah berdiri tahun 1999. Awal pendiriannya sebelumnya hanya mengaji dirumah bapak Ahmad Ridwan. Dalam proses pembelajarannya beliau menggunakan metode baghdadiyah (turut). Kemudian beliau belajar didesa sebelahnya untuk melihat bagaimana proses pembelajaran mengaji disana. kemudian beliau tertarik untuk mengajarkan metode tersebut ditempatnya. Pada saat beliau diijazahkan untuk mengajar dengan metode qiroati dengan catatan beliau belajar ditempat tersebut. Berjalannya waktu akhirnya beliau belajar disana sampai dinyatakan lulus.

Pendirian TPQ ini awalnya dikarenakan adanya gedung Polindes yang sudah tidak pernah terpakai lagi sehingga atas inisiatif bapak Ahmad ridwan gedung tersebut digunakan untuk proses mengaji. Awal adanya anak yang mengaji hanya ada 11 anak, kemudian seiring berjalannya waktu mulai banyak yang mendaftar. Adanya TPQ ini merupakan salah satu keinginan beliau agar anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ridwan selaku kepala TPQ Da'watul Falah, Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang pada tanggal 25 januari 2024

Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Metode Qiroati di TPQ Da'watul Falah dapat dilihat dari beberapa indikator yang telah peneliti peroleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak yang berkaitan terutama ustadz-ustadzah, wali santri/masyarakat TPQ Da'watul Falah. Penelitian ini dilakukan hampir dua bulan, maka peneliti menemukan beberapa fenomena mengenai peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah diantaranya .<sup>50</sup>

#### 1. Pandangan Individu dusun Kandang Gotong terhadap metode Qiroati

Pada umumnya masyarakat beranggapan bahwa cara mengaji disetiap tempat caranya sama. Tetapi kenyataannya setiap metode mempunyai caranya sendiri. Salah satunya yaitu metode qiroati ini. Metode qiroati ini memiliki visi misi yaitu menyampaikan ilmu baca Al-Qur'an secara benar dan tartil, dan tidak memperjual belikan buku secara umum. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa metode qiroati ini dilaksanakan secara terorganisir. Berikut beberapa pandangan tentang metode qiroati ini yaitu :

##### a. Santri

Setelah peneliti melakukan penelitian di TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang, para santri yang belajar dengan metode qiroati ini sangat antusias dalam menerima materi yang diberikan oleh ustadz ataupun ustadzah TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang. Santri yang baru masuk-pun dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan, dikarenakan penyampaiannya sangat jelas sehingga mudah dipahami oleh santri baru. Penggunaan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang ini mampu mengantarkan santri agar bisa menguasai baca Al-Qur'an secara lancar, cepat, tepat dan benar sesuai kaidah ilmu tajwidnya.

Dalam proses pembelajarannya, setiap santri dikelompokkan berdasarkan kemampuan siswa dalam membacanya dan bukan sesuai

---

<sup>50</sup> Observasi Metode Qiroati, TPQ Da'watul Falah, Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang pada tanggal 5 Maret 2024

umur. Sehingga dalam proses pembelajarannya memungkinkan adanya kesenjangan antara santri yang rajin dengan santri yang malas belajar. Penggunaan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang menggunakan sistem jilid, sehingga setiap santri yang akan naik ke jilid selanjutnya akan diuji oleh pentashih yang ada dilembaga tersebut yaitu ustadz maupun ustadzah TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang. Untuk lulus atau tidaknya pengujian tergantung dari kemampuan santri tersebut dalam hal kelancaran, kecepatan, ketepatan dan benar atau tidaknya bacaan tersebut. Apabila santri tersebut dinyatakan lulus maka akan naik ke jilid selanjutnya, tetapi apabila santri tersebut dinyatakan tidak lulus maka santri tersebut akan mengulang jilid tersebut sampai dengan pengujian berikutnya setelah menyelesaikan pengulangan jilid tersebut.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas bacaan para santri yang menggunakan metode qiroati ini sangat terjamin dibandingkan penggunaan metode lain dikarenakan mudah dalam pembelajarannya. Apabila santri yang menggunakan metode ini khatam maka mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu secara tartil dan bertajwid sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

b. Guru atau Ustadz-Ustadzah

Metode qiroati ini mempermudah dalam pengajarannya di TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang ini. Dalam proses pengajarannya para ustadz dan ustadzah menggunakan alat peraga yang membantu santri dalam memahami bacaan. Penggunaan alat peraga ini dimulai dari pengenalan lambang atau bunyi huruf kepada para santri, dilanjutkan dengan merangkai kata menjadi kalimat secara perlahan sehingga dipahami oleh para santri dengan begitu para santri dapat dengan lancar membaca Al-Qur'an.

Peranan ustadz-ustadzah sangatlah penting dalam keberhasilan santri dalam mempelajari Al-Qur'an. Selain itu dorongan dari wali santripun turut berperan penting dalam memberikan motivasi dan bimbingan

daalam meningkatkan semangat belajarnya. Dalam prosesnya para ustadz-ustadzah memberikan motivasi dan pujian agar para santri senang membaca. Dengan begitu para santri diharapkan siswa memuroja'ah bacaan yang sebelumnya dipelajari, tidak hanya ketika pembelajaran saja tetapi diluar pembelajaranpun para santri tetap memuroja'ah. Para ustadz dan ustadzah benar-benar memperhatikan seluruh santri ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu para ustadz-ustadzah pun memberikan pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami agar setiap santri aktif tanpa dituntun saat membacanya.

Santri yang menggunakan metode qiroati ini dapat dilihat hasilnya jika sudah diujikan atau ditashih. Proses pentashihan dilakukan oleh ustadz atau ustadzah tpq, setelah dinyatakan lulus, ustadz atau ustadzah akan mendampingi santri tersebut untuk diujikan ditingkat kecamatan (korcam) dan cabang (korcab). Hal itu bertujuan agar mengetahui sejauh mana santri tersebut sudah memahami dan mempraktikannya. Dengan demikian maka dapat melihat kualitas baca Al-Qur'an pada santri tersebut.

#### c. Masyarakat

Dengan adanya target waktu pembelajaran metode qiroati ini selama 2 tahun, maka dapat dikatakan bahwa metode qiroati ini sangat efektif diterapkan di TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang. Dimana dalam dua tahun itu tidak hanya berfokus pada membaca Al-Qur'an saja tetapi juga dibarengi dengan hafalan suratan pendek, doa-doa harian, bacaan sholat dan lain-lain.

TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang melakukan pembelajaran selama 6 hari dengan satu hari libur. Pembelajaran dilakukan dalam kurun waktu 1 jam. Masyarakat sendiri sangatlah setuju jika TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang menggunakan metode qiroati tersebut. Penggunaan metode qiroati ini sangat efektif dalam mempercepat penguasaan ilmu tajwid secara bertahap.

## 2. Sistem Pembelajaran guna peningkatan kualitas baca Al-Qur'an

### a. Klasifikasi Kemampuan Santri

Bagi calon santri yang akan masuk di TPQ biasanya berumur 3 tahun dikarenakan dalam usia 2 tahun 8 bulan anak sudah bisa mendaftar dan diperbolehkan mulai mengikuti pembelajaran diusia 3 tahun. Awal masuk calon santri akan dimasukkan ke tahap Pra TK. kemudian jika sudah ada peningkatan kemudian masuk ke jilid selanjutnya. Untuk pra TK ini lebih banyak ke pengenalan huruf hijaiyyah.

### b. Alokasi waktu dan Teknik pembelajaran

Pengalokasian waktu dalam proses peningkatan kualitas baca Al-Qur'an sangatlah penting di TPQ Da'watul Falah ini. Hal ini bertujuan agar dalam waktu yang singkat ini pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan maksimal. Proses pelaksanaannya selama satu jam. Di TPQ Da'watul Falah dilaksanakan mulai pukul 14.00 – 15.00.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di TPQ Da'watul Falah ini dibagi menjadi 3 sesi. Untuk sesi awal berlangsung selama 15 menit dilakukan menggunakan teknik klasikal yaitu baris sambil hafalan doa-doa harian, doa-doa sholat, surat pendek. Untuk sesi kedua berlangsung selama 30 menit dengan menggunakan teknik individual yaitu sistem baca-simak. Di sistem baca simak ini salah satu santri membaca kemudian santri lainnya menyimak bacaan yang sedang dibaca. Selain itu biasanya menggunakan alat peraga yang disiapkan oleh pihak TPQ. Untuk sesi ketiga berlangsung selama 15 menit dengan teknik klasikal lagi. untuk penggunaan 15 menit terakhir ini para santri mengulang bacaan secara bersama sama yang telah dibaca secara individual pada sesi kedua tadi.

### c. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

#### 1. Ruang Kelas

Fasilitas yang dimiliki oleh lembaga dalam menunjang pendidikan yaitu salah satunya ruang kelas. TPQ Da'watul Falah memiliki 8 ruang kelas dengan beberapa meja. Ada juga ruang kelas yang

dilengkapi dengan papan tulis dan spidol, namun tidak semua ruang kelas dilengkapi fasilitas tersebut.

**Gambar 1**



**Gambar 2**



## 2. Media Pembelajaran/Alat Peraga

Media Pembelajaran/Alat peraga merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Kata media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti “*perantara atau pengantar*”. Media pembelajaran /Alat peraga merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>51</sup> Media pembelajaran/alat peraga ini digunakan sebagai perantara antara guru dengan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran/Alat peraga di TPQ Da’watul Falah ini ada dari pra TK hingga jilid 6. Namun untuk saat ini penggunaan metode qiroati ini sekarang hanya ada sampai jilid 5 saja.<sup>52</sup> Alat peraga ini digunakan agar para santri mudah dalam memahami dan menirukan materi yang disampaikan oleh ustadz atau ustadzah. Dan apabila alat peraga ini sudah tidak layak pakai maka yang bertugas untuk mengganti alat peraga tersebut adalah kepala TPQ.

<sup>51</sup> Musfiqon, “Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran”, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya,2012), hlm. 28

<sup>52</sup> Observasi Alat Peraga di TPQ Da’watul Falah, , Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang pada tanggal 15 Februari 2024



### 3. Buku Jilid

Pengambilan buku jilid ini diambil sesuai kebutuhan. Pembelian jilid ini dikarenakan ada santri yang naik jilid. Pembelian jilid juga tergantung modal yang dimiliki, jika lembaga mempunyai modal lebih maka bisa membeli untuk disimpan jika nantinya ada yang naik jilid. Sehingga tidak perlu menunggu lagi. Pengambilan buku jilid ini hanya boleh diambil oleh kepala TPQ. Untuk TPQ Da'watul Falah ini yang bertanggungjawab untuk mengambil buku jilid ini yaitu Bapak Ahmad Ridwan selaku kepala TPQ Da'watul Falah.

Dalam proses pengambilan buku jilid ini biasanya menyertakan daftar nama-nama santri yang akan naik jilid. Proses pengambilan dan pengajuan buku jilid yaitu dari TPQ ke Korcam kemudian ke Korcab dan yang terakhir baru ke Pusat. Pengambilan buku jilid ini harus memenuhi syarat yang berlaku yaitu para ustadz dan ustadzah harus hadir dalam kegiatan MMQ (Majelis Mu'allimil Qur'an) cabang yang terakhir diadakan, jika tidak hadir maka tidak dapat membeli/mengambil jilid selanjutnya sampai batas waktu 3 bulan atau sampai pertemuan MMQ selanjutnya.

Gambar 9  
Buku Qiroati



### 4. Langkah-langkah Pembelajaran Qiroati

#### a) Qiroati Jilid I-V

##### 1) Pembuka

Pada kelas jilid I-V dilaksanakan pada pukul 14.00-15.00. sebelum memulai kegiatan, seluruh santri baris didepan kelas selama 15 menit untuk membaca doa harian,

bacaan sholat dan surat-surat pendek secara bersama-sama. Kemudian para santri masuk ke kelas masing-masing.

## 2) Kegiatan Inti

Santri membaca secara klasikal menggunakan alat peraga sesuai dengan jilidnya. Salah satu santri membaca kemudian santri yang lain menyimak. Setiap santri memiliki kartu penilaian masing-masing, Dimana setelah santri tersebut membaca secara individual kemudian kartu santri diserahkan ke ustadz-ustadzahnya untuk dinilai apakah santri tersebut lanjut ke halaman berikutnya atau mengulang halaman yang sama..

Pada saat pembelajaran santri dilarang dituntun oleh ustadz-ustadzahnya saat membaca. Ketika bacaan santri lancar dan benar, maka santri bisa lanjut ke halaman berikutnya. Namun jika santri masih lambat membaca dan belum benar membacanya maka santri akan mengulang halaman tersebut sampai benar- benar dinyatakan lancar dan boleh lanjut ke halaman berikutnya.

## 3) Penutup

Pada kegiatan penutup ustadz-ustadzah mengevaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri dengan melakukan kegiatan klasikal selama 15 menit menggunakan alat peraga dan diakhiri dengan motivasi dari ustadz-ustadzahnya untuk mengingatkan belajar di rumah kemudian membaca doa penutup.

## b) Qiroati Qur'an Awal dan Finishing

### 1) Pembuka

Pada kelas jilid I-V dilaksanakan pada pukul 14.00-15.00. sebelum memulai kegiatan, seluruh santri baris didepan kelas selama 15 menit untuk membaca doa harian,

bacaan sholat dan surat-surat pendek secara bersama-sama. Kemudian para santri masuk ke kelas masing-masing.

## 2) Kegiatan Inti

Santri membaca secara klasikal menggunakan alat peraga sesuai dengan jilidnya. Salah satu santri membaca kemudian santri yang lain menyimak. Setiap santri memiliki kartu penilaian masing-masing, Dimana setelah santri tersebut membaca secara individual kemudian kartu santri diserahkan ke ustadz-ustadzahnya untuk dinilai apakah santri tersebut lanjut ke halaman berikutnya atau mengulang halaman yang sama.

Pada saat pembelajaran santri dilarang dituntun oleh ustadz-ustadzahnya saat membaca. Ketika bacaan santri lancar dan benar, maka santri bisa lanjut ke halaman berikutnya. Namun jika santri masih lambat membaca dan belum benar membacanya maka santri akan mengulang halaman tersebut sampai benar-benar dinyatakan lancar dan boleh lanjut ke halaman berikutnya. Pada saat santri membaca ayat kemudian ada bacaan yang kurang tepat maka ustadz-ustadzah akan mengetuk meja yang secara otomatis santri tersebut akan mengulang membaca ayat tersebut sampai benar. Jika beberapa kali masih ada yang salah biasanya ustadz-ustadzahnya memberikan contoh bunyi bacaan tersebut.

## 3) Penutup

Pada kegiatan penutup ustadz-ustadzah mengevaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri dengan melakukan kegiatan klasikal selama 15 menit menggunakan alat peraga dan diakhiri dengan motivasi dari ustadz-ustadzahnya untuk mengingatkan belajar di rumah kemudian membaca doa penutup.

## B. Analisi Data

Analisis data adalah Upaya untuk memilah-milah data<sup>53</sup>. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unut-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data pada penelitian kali ini dilakukan dengan cara proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan. Analisis data ini sangatlah penting dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatan, Pemalang sudah baik, dimana dalam prosesnya para santri mampu memahami apa yang disampaikan dan mempraktikannya secara langsung sehingga para santri dapat dengan jelas mengikuti instruksi dari ustadz ataupun ustadzah.

Dalam proses pembelajarannya para ustadz maupun ustadzah menggunakan beberapa teknik didalamnya yaitu teknik klasikal, teknik individual dan teknik baca-simak. Dengan begitu para santri yang yang masik kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dapat lebih mudah dalam proses bimbingannya, sehingga nantinya setiap santri mampu membaca Al-Qur'an secara lancar.

Dalam upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatan, Pemalang sudah baik, karena sebelum pembelajaran dimulai para santri berbaris sambil membaca doa terlebih dahulu kemudian dibarengi dengan membaca doa-doa harian, hafalan suratan pendek, dan doa-doa sholat sehingga memudahkan para santri mengingat apa saja yang sudah dipelajari sebelumnya. Untuk pembelajaran inti setiap santri

---

<sup>53</sup> Patrisius istiaro D. dan Wawan Eko Y, "*Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan*"..., hlm. 18

membaca Al-Qur'an secara bergiliran kemudian yang lain menyimak sampai semua santri mendapat giliran membaca Al-Qur'an. Jika ada santri ada kesalahan dalam membaca maka ustadz maupun ustadzah akan mengetuk meja dan santri secara langsung akan mengulangi bacaan tersebut sampai benar-benar lancar. Kemudian diakhiri dengan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Adapun kegiatan pembelajarannya dilaksanakan setiap hari dan libur pada hari jumat. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 14.00-15.00.

Penggunaan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah ini dalam hal membaca Al-Qur'an sudah lancar, baik dan benar. Hal ini terlihat jelas ketika peneliti melakukan observasi secara langsung, antusias para santri ketika menggunakan media pembelajaran dengan alat peraga terlihat, dimana anak langsung memahami ketukan panjang pendek suatu bacaan yang sebelumnya sudah dicontohkan oleh ustadz ataupun ustadzahnya. Hal itu dibuktikan dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada ustadz-ustadzah dan santri bahwa dengan adanya alat peraga tersebut setiap santri semangat dan suaranya menjadi lebih lantang sehingga santri lebih fokus dalam pembelajarannya. Selain itu penerapan prinsip DAK-TUN (tidak boleh dituntun) dan TI-WAS-GAS (teliti waspada tegas) juga sudah diterapkan dalam proses pembelajarannya.

Dalam penilaian pembelajaran yang diterapkan di TPQ Da'watul Falah ini tidak ditentukan bulan maupun tahun, melainkan melalui lancar tidaknya santri dalam membaca jilid maupun ayat Al-Qur'an. Umumnya bagi santri yang sudah lancar membaca, maka setiap bulan kenaikan jilid. Namun jika santri kurang aktif dan belum lancar membaca maka tidak diperbolehkan untuk mengikuti tes kenaikan jilid. Santri yang seperti ini biasanya mendapat perhatian khusus, dikarenakan metode qiroati ini berprinsip tidak ada anak yang salah baca dan yang ada ustadz-ustadzah yang salah dalam mengajarkan. Oleh karena itu, ustadz-ustadzah yang mengajar dengan metode qiroati ini tidak boleh sembarangan dan harus sudah melakukan tashih agar mendapatkan syahadah untuk mengajar. Disisi lain para wali santri senang dengan pembelajaran metode qiroati ini dikarenakan anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari skripsi yang berjudul “Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur’an dengan Metode Qiroati di TPQ Da’watul Falah Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Para santri TPQ Da’watul Falah yang belajar dengan metode ini sangat antusias dalam menerima materi yang diberikan. Hal ini juga didukung dengan dengan penyampaian materi yang jelas, mudah dipahami, dan pengelompokkan santri berdasarkan kemampuan serta penggunaan alat peraga dalam proses pembelajarannya.
2. Peran ustadz dan ustadzah sangat penting dalam keberhasilan santri dalam mempelajari Al-Qur’an serta dorongan dari wali santripun turut memotivasi para santri demi tercapainya target waktu pembelajaran ini selama 2 tahun.
3. Secara umum kemampuan membaca Al-Qur’an di TPQ Da’watul Falah Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang sudah baik, dari segi ilmu tajwid, makhrajnya dan kefasihannya. Hal ini diketahui melalui hasil bacaan yang baik dan benar ketika membaca ayat Al-Qur’an. Para santri mampu melafadzkan huruf-huruf hijaiyyah dengan fasih dan mampu membaca ayat Al-Qur’an dengan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwidnya.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan, sehingga mengakibatkan penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga penelitian ini kurang maksimal.

3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini.
4. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasilnya kurang maksimal.
5. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik lagi.

### C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemasang, maka penulis menyampaikan beberapa saran antara lain :

1. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Bagi ustadz dan ustadzah untuk selalu meningkatkan kualitas pengajaran agar nantinya para santri memahami pembelajaran yang disampaikan terutama mengenai pentingnya ilmu tajwid dalam membaca Al-qur'an agar nantinya para santri mampu menerapkan hal tersebut. Selalu memotivasi para santri untuk tetap semangat belajar membaca Al-Qur'an dan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Orang tua dan Masyarakat

Bagi orang tua dan masyarakat agar menjalin hubungan baik dengan para ustadz-ustadzah di TPQ dan ikut megawasi para santri ketika belajar baik dirumah maupun diluar rumah agar nantinya para santri memiliki kualitas baca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan qoidah ilmu tajwidnya.

3. Bagi Santri

Bagi para santri diharapkan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif lagi dalam pembelajaran berlangsung agar nantinya menjadi santri yang mempunyai kualitas yang baik dalam membaca Al-Qur'an dan menjadi santri yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, Hatta. 2003. Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). *Jurnal Dinas*, Vol. 7 No. 2.
- Ahsanulhaq, Moh. 2019. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2 No. 1.
- Aliwar. 2016. Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9 No. 1.
- Amrindono. 2022. Metode Pembelajaran Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini. *Smart Kids Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 4 No. 1.
- Anwar, Rosihon. 2007. *Ulum Al-Qur'an*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Peningkatan". *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peningkatan>
- Hidayat, Arif. 2022. *Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Gumelem Wetan Susukan Banjarnegara*. Purwokerto.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'mun, Muhammad Aman. 2018. Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1.
- Manna. 2005. Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Masyhadi, Irhamni. 2023. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Mabin Cabang Langitan*. Tuban : Yayasan Mabin An-Nahdliyah Langitan.
- Mertha Jaya, I Made Laut. 2020. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF, TEORI, PENERAPAN DAN RISET NYATA*. Yogyakarta : Quadrant.
- Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) & Pengetahuan dan Pengalaman Ibadah (PPI). Purwokerto : UPT. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto.
- Murtadlo, Ali dan Zainal Aqib. 2022. *Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif* Yogyakarta : Pustaka Referensi.

- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Ngalimun. 2021. *TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM PERADABAN MODERN*. Yogyakarta : Penerbit Parama Ilmu.
- Nuriyanto, Elok. 2020. Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (TSTS) pada siswa smp. *Jurnal Suluh Edukasi*. Vol. 1 No. 1.
- Oktaviani, Ike Indah. 2022. *Implementasi Ilmu Tajwid dalam Kitab Hidayatus Shiblyan Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas 1 Pondok Pesantren Roudlotussa'adah Kedungwringin jatilawang banyumas*. Purwokerto.
- Patrisius istiarto D. dan Wawan Eko Y. 2023. *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Perdanaffebri, Ichsan. 2019. *Pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di RAA Baipas Roudlotul Jannah Malang*. Malang.
- R.N, Anwar. 2021. Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 3 No. 1.
- Ramadhani Khofiyah, Sitha. 2021. *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Fajar Bandingan Kejobong Purbalingga*. Purwokerto.
- Rohmaniyah, Aliyatur. 2021. *Implementasi Metode Qiroati dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an bagi Lansia di TPA Semarang*. Semarang.
- Sherlyana Sugiarto Putri dan Novan Ardy Wiyani. 2021. Pengembangan Kompetensi Guru di Taman Penitipan Anak (TPA) Sekar Purbalingga. *Jurnal Asghar*. Vol. 1 No. 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran : Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Cet.4*, Jakarta :Rineka Cipta
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Tim Marwah. 2009. *Al-Qur'an (Al-Qur'an Tajwid, Terjemah dan Tafsir Wanita)*. Bandung: Penerbit Marwah

Tjoe, Jo Lioe. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 7

Tutik Rahmawati dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik*, Yogyakarta : Gava Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3.

Data Penelitian TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang:

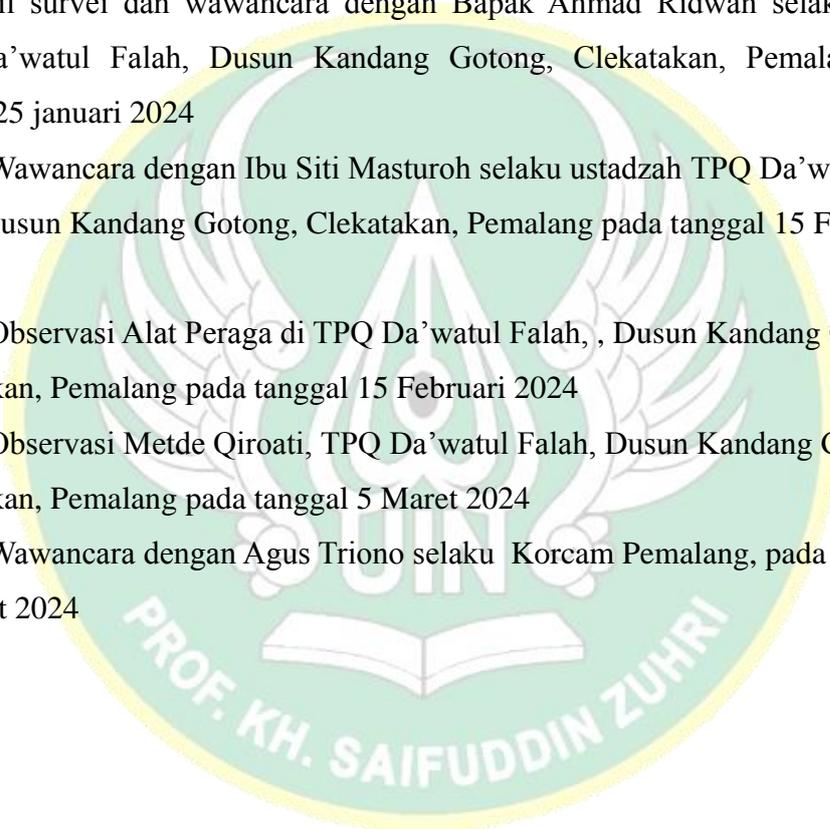
Hasil survei dan wawancara dengan Bapak Ahmad Ridwan selaku kepala TPQ Da'watul Falah, Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang pada tanggal 25 januari 2024

Wawancara dengan Ibu Siti Masturoh selaku ustadzah TPQ Da'watul Falah, Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang pada tanggal 15 Februari 2024

Observasi Alat Peraga di TPQ Da'watul Falah, , Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang pada tanggal 15 Februari 2024

Observasi Metode Qiroati, TPQ Da'watul Falah, Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang pada tanggal 5 Maret 2024

Wawancara dengan Agus Triono selaku Korcam Pemalang, pada tanggal 10 Maret 2024



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1: Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala TPQ Da'watul Falah dan ustadz-ustadzah
  - a. Menurut bapak/ibu, Apa itu metode Qiroati?
  - b. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Da'watul Falah?
  - c. Mengapa memilih metode Qiroati sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Da'watul Falah?
  - d. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam peningkatan kualitas baca di tpq tersebut?
  - e. Pada pembelajaran metode Qiroati dalam pelaksanaannya ada berapa jam dalam seminggu?
  - f. kendala yang sering dihadapi dalam metode Qiroati?
  - g. Apakah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiroati ini sudah efektif diterapkan di TPQ Da'watul Falah?
  - h. Ada berapa jilid dalam metode qiroati ini dan Bagaimana proses kenaikan jilidnya
2. Wawancara dengan wali murid/orang tua peserta didik dan masyarakat
  - a. Menurut ibu, penggunaan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah ini bagaimana? Apakah metode Qiro'ah cukup efektif untuk pemahaman anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an?
  - b. Dengan penggunaan metode Qiroati di TPQ Da'watul Falah ini, apakah sangat membantu anak untuk belajar Al-Qur'an?

## LAMPIRAN 2 : Hasil Wawancara

### 1) Wawancara dengan Kepala TPQ Da'watul Falah dan ustadz-ustadzah

#### a. Pewawancara : Menurut bapak/ibu, Apa itu metode Qiroati?

Narasumber (Bapak Ahmad Ridwan): Qiroati itu pembelajaran untuk usia dini. Pembelajarannya santri harus Ti-Was-Gas (Teliti-Waspada dan Tegas). Apabila tidak Teliti-Waspada dan Tegas santri tidak akan bisa. Maksudnya ustadz-ustadzah meneliti bacaan santri sedetail mungkin, mencermati bacaan santri supaya tidak ada kesalahan, kemudian tegas disini bukan galak ke santri tetapi disiplin agar nantinya dapat menghasilkan bacaan anak yang baik. konsep Pembelajarannya dilakukan dalam kurun waktu 1 jam. 15 menit pertama dilakukan secara klasikal yaitu membaca secara bersama-sama. kemudian 30 menit selanjutnya dilakukan secara individual salah satu baca kemudian yang lain menyimak. 15 menit terakhir klasikal kembali yaitu mengulang bacaan yang sudah dibaca. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 14.00-15.00. metodologi yang ustadz-ustadzah gunakan mempunyai aturannya sendiri. Jumlah dalam 1 kelas maksimal 15. Namun dikarenakan kurangnya sumber daya yang mengajar jadi ada yang melebihi kapasitas tersebut. Biasanya dibuat shift untuk kelas selanjutnya yang belum mendapat pembelajaran.

#### b. Pewawancara : Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Da'watul Falah?

Narasumber (Bapak Ahmad Ridwan) : awal adanya gedung TPQ ini awalnya gedung polindes. Awalnya gedung polindes tersebut merupakan tanah milik desa. Berhubung jarang digunakan beliau (ahmad Ridwan) meminta izin ditahun 1999. kemudian diwakafkan untuk pembangunan tpq. Sekitar 2008/2009 dibangunlah gedung tpq. 3 ruangan dan disekat menjadi 2. Dengan bertambahnya santri baru setiap tahunnya maka dibangunlah lantai 2. Awal santri yang mengaji berjumlah 11 santri dan rata-rata santri tersebut mengaji sampai khatam.

#### c. Pewawancara : Mengapa memilih metode Qiroati sebagai metode pembelajaran Al- Qur'an di TPQ Da'watul Falah?

Narasumber (Bapak Ahmad Ridwan): karena metode ini praktis dan mudah dipahami oleh para santri. Dulu belum menggunakan metode yang seperti ini hanya yang penting mengaji. awalnya menggunakan metode Baghdadiyah kemudian dirasa kurang efektif beliau melihat dan belajar metode yang dipakai TPQ desa sebelah. Kemudian bapak Ahmad Ridwan diijazahkan untuk mengajar dengan metode qiroati. Setelah itu akhirnya beliau memutuskan untuk menggunakan metode Qiroati dalam proses pembelajaran selanjutnya.

- d. Pewawancara : Bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam peningkatan kualitas baca di tpq tersebut?

Narasumber (Ibu Siti Masturoh) : setiap ustadz-ustadzah dalam waktu 1 bulan maupun 3 bulan selalu ada MMQ dan metodologi penyegaran. Untuk tempatnya pertemuan selalu bergilir sesuai dengan arahan. Hal ini meningkatkan kualitas dari ustadz-ustadzahnya itu sendiri. Dengan meningkatnya kualitas para ustadz dan ustadzahnya diharapkan nantinya dalam pembelajaran untuk santrinya-pun ikut meningkat secara kualitas bacanya

- e. Pewawancara: Pada pembelajaran metode Qiroati dalam pelaksanaannya ada berapa jam dalam seminggu?

Narasumber (Bapak Yahya) : Dalam seminggu pelaksanaannya dilakukan 6 kali, dan untuk hari libur pada hari jumat

- f. Pewawancara: kendala yang sering dihadapi dalam metode Qiroati?

Narasumber (Ibu Watini) : Bertemu dengan anak yang spesial, yaitu setiap anak mempunyai karakter yang unik. Dimana harus memahami karakter setiap santri satu dengan lainnya. diTpq sini harusnya ada TK pagi namun disini belum ada dikarenakan latar belakang ustadz dan ustadzahnya adalah petani.

- g. Pewawancara : Apakah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiroati ini sudah efektif diterapkan di TPQ Da'watul Falah?

Narasumber (Ibu Siti Masturoh) : sudah efektif karena siswa sudah mampu membaca secara mandiri dan tepat ketika membaca Al-

Qur'an. Didukung juga dengan adanya buku, untuk setiap ustadz ustadzah mempunyai sendiri, begitu juga para santri juga memiliki buku masing-masing.

h. Pewawancara : Ada berapa jilid dalam metode qiroati ini dan Bagaimana proses kenaikan jilidnya

Narasumber (Bapak Ahmad Ridwan) : awalnya 6 jilid dan ditambah dengan pra TK. Untuk sekarang hanya menggunakan 5 jilid ditahun 2024. Kemudian setelah 5 jilid selesai dilanjutkan dengan Qur'an awal, Qur'an Ghorib dan Qur'an finishing yang biasanya digunakan untuk khataman. Proses kenaikan jilid tergantung dari santri, jika santri berangkat namun tidak aktif atau belum bisa maka akan mendapat nilai L- (belum lulus/kurang lancar), namun jika santri aktif dan bisa maka akan mendapat nilai L (lulus/lancar).

2) Wawancara dengan wali murid/orang tua peserta didik dan masyarakat

a. Menurut ibu, penggunaan metode qiroati di TPQ Da'watul Falah ini bagaimana? Apakah metode Qiro'ah cukup efektif untuk pemahaman anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an?

Ibu Ayu : penggunaan metode qiroati ini dirasa efektif karena anak setelah pembelajaran wajib mempelajarinya dirumah sehingga mempermudah dalam proses belajar secara mandiri. Dan untuk para orang tua hanya mendukung, menyemangati, memotivasi dan mendengarkan apa yang sedang dipelajari.

b. Dengan penggunaan metode Qiroati di TPQ Da'watul Falah ini, apakah sangat membantu anak untuk belajar Al-Qur'an?

Narasumber : Sangat membantu sekali dengan adanya TPQ ini, anak cepat paham dengan apa yang sudah dipelajari.

LAMPIRAN 3 : Pedoman Observasi

NO.	ASPEK YANG DIOBSERVASI	YA	TIDAK
1.	Kegiatan Awal		
	a. berbaris		
	b. Mengecek kehadiran peserta didik		
	c. Berdo'a		
	d. Hafal-hafalan surat pendek		
2.	Kegiatan Inti		
	a. Membaca ayat Al-Qur'an secara individu		
	b. Pemberian contoh		
3.	Kemampuan Mengola Kelas menciptakan kondisi belajar menyenangkan		
	a. Menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan		
	b. Menciptakan pembelajaran yang membuat peserta didik aktif		
4.	Kegiatan Penutup		
	a. Membaca secara bersama-sama		
5.	b. Berdo'a		
	Peningkatan baca Al-Qur'an dengan metode qiroati baik itu ustadz-ustadzahnya maupun para santri		

#### LAMPIRAN 4 : Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pernalang
2. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran di TPQ TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pernalang
3. Foto kegiatan TPQ Da'watul Falah dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pernalang



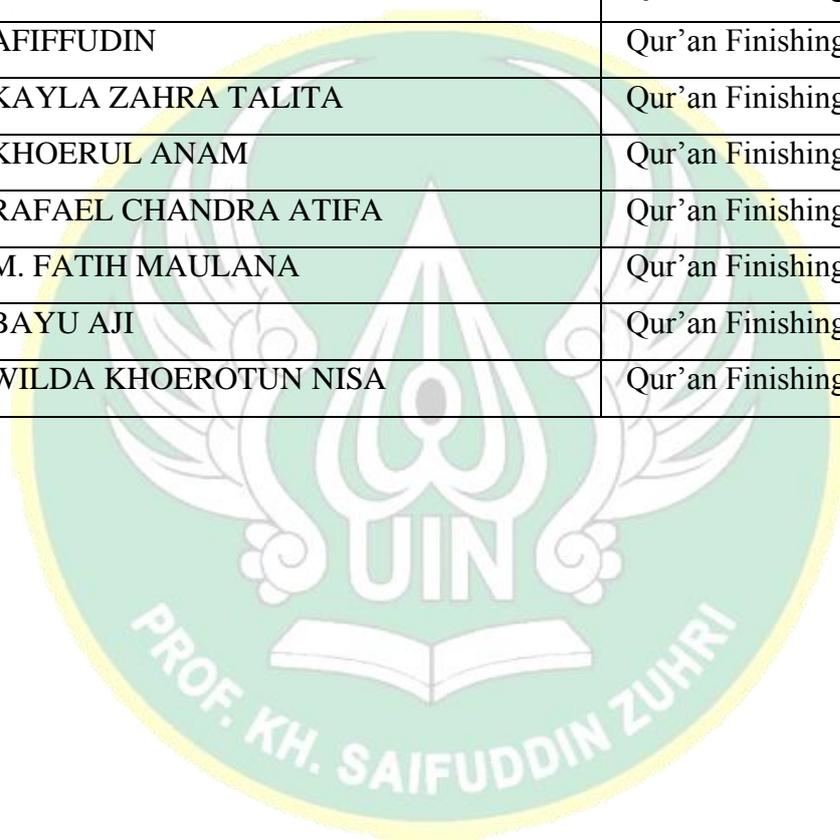
LAMPIRAN 5

Daftar nama Santri TPQ Da'watul Falah

NO	NAMA	JILID
1	AFAN NIZAR FERDIANSYAH	1
2	REYNAN SAIF ALBAR	1
3	ARINDI DWI SAPUTRI	1
4	KINAN DWI KINANDRA	1
5	GIBRAN	1
6	ALINA KANZA AZ-ZAHRA	1
7	MUHAMMAD WILDAN NALENDRA	2
8	GHINA SYARIFATUL ULYA	2
9	M. KAFABIHI	2
10	EVELYN FLORENZA	2
11	AYRA NUR ARISYA	2
12	NAURA INTAN SYAFIRA	2
13	ZAHRA VIDATUL ADAWIYAH	2
14	M. HAIDAR BARIK ATTACKI	3
15	ALFIN ARIS RAMADAN	3
16	ILHAM BAGHDIM	3
17	NAILA ANNASA SYAKIRA	3
18	MUHAMMAD ADIB NANDANA	3
19	GHUMAYSA YUMNA RISQIA	3
20	JIHAN TALITA ULFA	4
21	DAFFA FEBYAN IFANDI	4
22	ISMA NAZILATUL RISQIA	4
23	AINA TALITA AZZAHRA	4
24	ARGA NABIH SAPUTRA	4
25	KHILMA NOVI AMALINDA	4
26	MUHAMMAD NADIF MUSYAFA	4
27	MUHAMMAD LUTFI	4

28	RISKA ALFIANI	5
29	ZAKIYATUL FAKHIROH	5
30	ISA NUR ARBANI	5
31	NAUFAL AKIL SAPUTRA	5
32	REHA GALIH ZAHRA AINI	5
33	ALIKA NAILA PUTRI	5
34	AZKA ZAKIYATUS SOFA	5
35	ARSIL SIDQI MAULANA	5
36	ALIF PRATAMA	Qur'an Awal
37	ANDIF PERMANA	Qur'an Awal
38	NAUFAL ARFANNIBAL	Qur'an Awal
39	MUHAMMAD ZULFA DANI	Qur'an Awal
40	KIRANIA AZKA SALSABILA	Qur'an Awal
41	NALAL LAILI SYAFIQOH	Qur'an Awal
42	MUHAMAD FAREL	Qur'an Awal
43	HANUM INAN NAENI	Qur'an Awal
44	DENI SAPUTRA	Qur'an Awal
45	ENDRA FATHAN ARZAQI	Qur'an Awal
46	ZITKI AL MINSYAWI	Qur'an Awal
47	DIMAS FATKHUL GHANI	Qur'an Awal
48	HAMDAN LATIF	Qur'an Awal
49	NURIN NAFIZATUL UZMA	Qur'an Awal
50	IBRAHIM BIMA ALMASYA	Qur'an Awal
51	MILA YATUL HANIFA	Qur'an Awal
52	ARIFIN ARDIANSYAH	Qur'an Awal
53	CHIKA KHANZA AZALIA	Qur'an Awal
54	FAJAR MAULANA	Qur'an Awal
55	NAIRA CHALYA ELVARETTA	Qur'an Awal
56	YUSUF MAULANA	Qur'an Awal
57	ALFI MIATUS SURUR	Qur'an Awal

58	ZAHRA ROBIATUL ADAWIAH	Qur'an Awal
59	AZNI ZALFA HUWAIDA	Qur'an Awal
60	ALBHY FAIZ AL ARKHAN	Qur'an Finishing
61	SYAQILA LUBNA KHAIRA	Qur'an Finishing
62	NABILA CHASNA RAMADHANI	Qur'an Finishing
63	ADELIA HANUM RAHMADANI	Qur'an Finishing
64	ASHKA FAKHMA SHAKILA	Qur'an Finishing
65	SLAMET HAERUDIN	Qur'an Finishing
66	AFIFFUDIN	Qur'an Finishing
67	KAYLA ZAHRA TALITA	Qur'an Finishing
68	KHOERUL ANAM	Qur'an Finishing
69	RAFAEL CHANDRA ATIFA	Qur'an Finishing
70	M. FATIH MAULANA	Qur'an Finishing
71	BAYU AJI	Qur'an Finishing
72	WILDA KHOEROTUN NISA	Qur'an Finishing



## LAMPIRAN 6

### Dokumentasi Penelitian

#### 1. Gedung TPQ



#### 2. Wawancara dan Dokumentasi Penelitian

##### a. Foto dengan bapak Agus Triono selaku Korcam Pematang



b. Wawancara dengan bapak kepala sekolah Bapak Ahmad Ridwan



c. Wawancara Bersama Ustadz Ahmad Ridwan dan Ustadz Yahya



d. Wawancara dengan ustadzah Siti Masturoh



e. Foto Ustadz-Ustadzah



f. Foto bersama Para Ustadz-Ustadzah dan Para Santri



g. Foto bersama Ustadzah Watini



h. Foto Bersama wali santri



i. Foto Bersama Masyarakat sekitar TPQ



j. Peragaan Pra TK



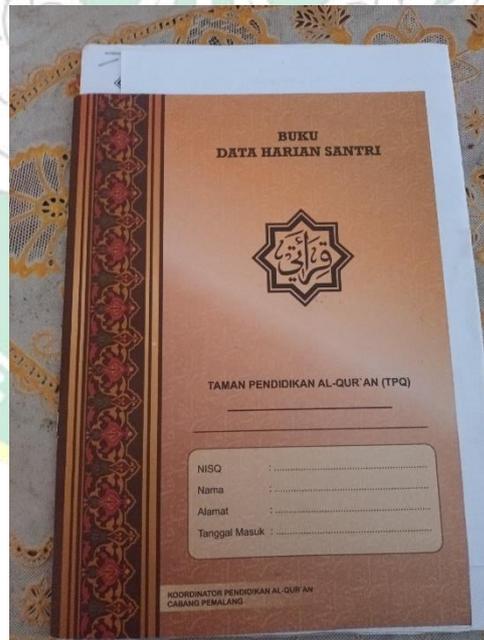
k. Peragaan buku jilid



## l. Pembelajaran Tingkat Al-Qur'an



## m. Buku data harian santri



n. Kartu kenaikan jilid

TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN  
NAMA LEMBAGA

KARTU KENAIKAN JILID *di isi oleh peserta dan gurunya*

No. Induk  
Nama  
Alamat  
Tanggal Masuk

Jilid 1 A Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 1 B Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 1 C Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 2 A Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....
Jilid 2 B Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 3 A Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 3 B Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 4 A Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....
Jilid 4 B Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 5 A Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 5 B Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	AL-QUR'AN Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....
GHORIB Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	TAJWID Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	FINISHING Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	

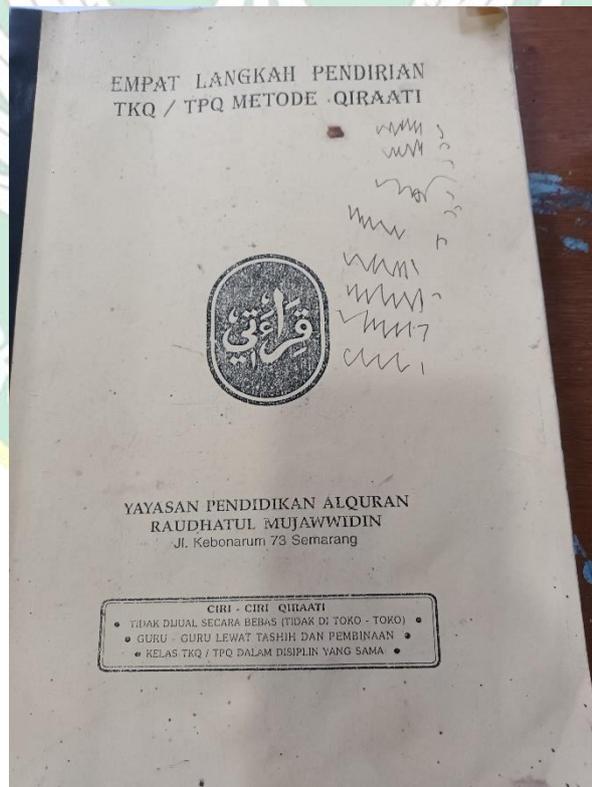
TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN  
NAMA LEMBAGA

KARTU KENAIKAN JILID

No. Induk  
Nama  
Alamat  
Tanggal Masuk

Jilid 1 A Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 1 B Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 1 C Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 2 A Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....
Jilid 2 B Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 3 A Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 3 B Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 4 A Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....
Jilid 4 B Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 5 A Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	Jilid 5 B Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	AL-QUR'AN Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....
GHORIB Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	TAJWID Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	FINISHING Tgl. .... Maju ..... PTM ..... Hari .....	

o. Buku pedoman metode qiroati



LAMPIRAN 7

Surat Balasan Observasi Pendahuluan

 **TPQ DA'WATUL FALAH KANDANGGOTONG  
CLEKATAKAN**   
STATUS : TERAKREDITASI A  
Kandanggotong Kidul, Clekatakan, Kec. Pulosari, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52355

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070/A.2/TPQ.DF/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TPQ Da'watul Falah Kandang Gotong Clekatakan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ida Yuliana Herawati  
NIM : 1717402195  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas : Universitas Prof. Kh. Saiffudin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melaksanakan obesrvasi penelitian di TPQ Da'watul Falah Kandang Gotong Celatakan pada tanggal 22 s.d 31 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 01 Februari 2024  
Kepala TPQ Da'watul Falah

  
**Ahmad Ridwan**  
KANDANGGOTONG - CLEKATAKAN

LAMPIRAN 8

Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.fik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1249/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

21 Maret 2024

Kepada  
Yth. Kepala TPQ Da'watul Falah  
Kec. Pulosari  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : IDA YULIANA HERAWATI
2. NIM : 1717402195
3. Semester : 14 (Empat Belas)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Dawuhan Wetan Rt 05/01, Kec. Kedungbanteng
6. Judul : PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN DENGAN METODE QIROATI DI TPQ DA'WATUL FALAH DUSUN KANDANG GOTONG, CLEKATAKAN, PEMALANG.

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an dengan Qiroati di TPQ Da'watul Falah
2. Tempat / Lokasi : Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang.
3. Tanggal Riset : 22-03-2024 s/d 22-05-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif (Field Research)

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Arsip

LAMPIRAN 9

Surat Telah Melakukan Penelitian

 **TPQ DA'WATUL FALAH KANDANGGOTONG  
CLEKATAKAN**   
STATUS : TERAKREDITASI A  
Kandanggotong Kidul, Clekatakan, Kec. Pulosari, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52355

---

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 071/A.2/TPQ.DF/III/2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto No. B.m. 1249/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024 tentang permohonan izin riset penelitian skripsi di TPQ Da'watul Falah Kandang Gotong Clekatakan, Pemalang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ida Yuliana Herawati  
NIM : 1717402195  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Benar-benar telah melaksanakan riset di TPQ Da'watul Falah Kandang Gotong Celatakan pada tanggal 22 Maret 2024 s.d 22 Mei 2024 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di TPQ Da'watul Falah Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang."

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 26 Maret 2024  
Kepala TPQ Da'watul Falah

  
Ahmad Ridwan  


SKL Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1029/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :  
**PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN DENGAN METODE QIROATI DI TPQ DA'WATUL FALAH DUSUN KANDANG GOTONG, CLEKATAKAN, PEMALANG**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : IDA YULIANA HERAWATI  
NIM : 1717402195  
Semester : 14  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 1 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 4 Maret 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI



*[Signature]*  
Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
NIP. 19840809 201503 2 002

LAMPIRAN 11

SKL Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B-1249/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024**

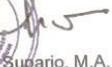
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ida Yuliana Herawati  
NIM : 1717402195  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024  
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
D. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001



LAMPIRAN 12

SK Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsatzu.ac.id>, Email: [lib@uinsatzu.ac.id](mailto:lib@uinsatzu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-1015/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : IDA YULIANA HERAWATI  
NIM : 1717402195  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 21 Maret 2024



Indah Wijaya Antasari

Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatu.ac.id

---

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ida Yuliana Herawati  
NIM : 1717402195  
Semester : 14  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI  
Angkatan Tahun : 2017  
Judul Skripsi : PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN  
DENGAN METODE QIROATI DI TPQ DA'WATUL  
FALAH DUSUN KANDANG GOTONG,  
CLEKATAKAN, PEMALANG

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

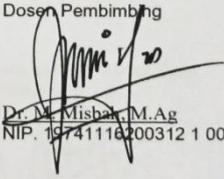
*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : Maret 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

  
Dewi Ariyani, S.Th.I, M.Pd.I  
NIP. 19840809201503 2 002

Dosen Pembimbing

  
Dr. M. Mishbah, M.Ag  
NIP. 19741118200312 1 001

LAMPIRAN 14

Blangko Bimbingan Skripsi

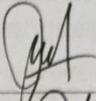
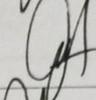
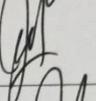
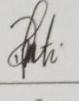


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553  
 www.uinsatzu.ac.id

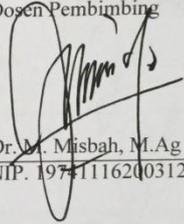
BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Yuliana Herawati  
 NIM : 1717402195  
 Jurusan/Prodi : PAI  
 Pembimbing : Dr. M. Misbah, M.Ag  
 Judul : Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di TPQ Da'watul Falah Dusun Kandang Gotong, Clekatakan, Pemalang.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin 12 Feb 2024	Memperbaiki Penulisan, landasan teori		
2	Senin 15 Feb 2024	Landasan Teori dilengkapi		
3	Rabu 28 Feb 2024	ACC Proposal		
4	Senin 4 Maret 2024	Bimbingan BAB I		
5	Kamis 7 Maret 2024	Bimbingan BAB II		
6	Rabu 13 Maret 2024	Revisi BAB II		
7	Jumat 15 Maret 2024	Bimbingan BAB III		
8	Senin 18 Maret 2024	Revisi BAB III		

9	Rabu 20 Maret 2024	Bimbingan Bab IV		
10	Jumat 22 Maret 2024	Revisi Bab IV dan Bimbingan BAB IV		
11	Senin 25 Maret 2024	Revisi BAB IV		
12	Rabu 26 Maret 2024	ACC Stripisi		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 27/3/2024...  
 Dosen Pembimbing



Dr. M. Misbah, M.Ag  
 NIP. 19741116200312 1 001

Sertifikat BTA PPI







Sertifikat APLIKOM

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

## UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-635924 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/5181/III/2024

Diberikan Kepada:

### IDA YULIANA HERAWATI

NIM: 1717402195

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 21 Juli 1999

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

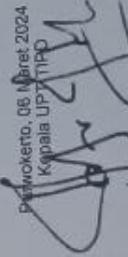
MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / C
Microsoft Excel	97 / A
Microsoft Power Point	83 / B

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempun dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 06 Maret 2024  
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003





Sertifikat PPL

 IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

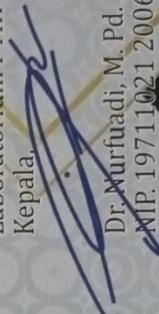
**Sertifikat**

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009 / IV / 2021

Diberikan kepada :  
**IDA YULIANA HERAWATI**  
1717402195

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021  
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021  
Laboratorium FTIK  
Kepala,  
  
Dr. Murfuadi, M. Pd. I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

## LAMPIRAN 21

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama : Ida Yuliana Herawati
2. NIM : 1717402195
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 21 Juli 1999
4. Alamat Rumah : Jln. Proklamasi, Dawuhanwetan RT 05 RW 01,  
Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Wasno
  - b. Ibu : Mutiroh

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Lulus Tahun 2011
  - b. SMP Negeri 1 Kedungbanteng Lulus Tahun 2014
  - c. MAN Purwokerto 1 Lulus Tahun 2017
  - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Lulus Tahun 2024
2. Pendidikan Non Formal : Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan

#### C. Organisasi

1. Pramuka
2. Jurnalistik
3. IPNU-IPPNU Dawuhanwetan
4. IBM Purwokerto

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 28 Maret 2024

Penulis



Ida Yuliana Herawati  
NIM 1717402195